

**EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI ILMU KEDOKTERAN
TERHADAP PEMENUHAN INFORMASI DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ABULYATAMA**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

SITI HABIBAH

NIM. 190503355

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

SKRIPSI

EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI ILMU KEDOKTERAN TERHADAP PEMENUHAN INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ABULYATAMA

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

SITI HABIBAH
NIM. 190503355

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Srata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan


Disetujui Oleh:


جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Zubaidah, M.Ed
NIP. 197004242001122001


Nurul Rahmi, S.IP, M.A
NIDN. 2031079202

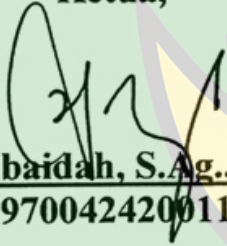
SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan**
Lulus Serta Diterima Sebagai Tanda Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal : Rabu 19 Desember 2023 M
6 Jumadil Akhir 1445 H
di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed
NIP. 197004242001122001

Sekretaris,



Nurul Rahmi, S.IP, M.A
NIDN.2031079202

Penguji I,



Drs. Khatib A. Latief, MLIS
NIP. 196502111997031002

Penguji II,



Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S
NIP. 19710110191999031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Siti Habibah
NIM : 190503355
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Evaluasi Ketersediaan Koleksi Ilmu Kedokteran terhadap Pemenuhan Informasi di Perpustakaan Universitas Abulyatama

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 06 Desember 2023

Peneliti,



Siti Habibah
NIM. 190503355

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji serta syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Evaluasi Ketersediaan Koleksi Ilmu Kedokteran terhadap Pemenuhan Informasi di Perpustakaan Universitas Abulyatama**. Shalawat dan salam juga peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini peneliti susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua, Ayahanda tercinta M.Yusuf dan Ibunda tercinta Mulyani yang telah membesarkan dan memberikan didikan kepada peneliti, memberikan kasih sayang dan semangat yang tak henti-hentinya, serta terimakasih atas do'a yang selalu dipanjatkan untuk peneliti.

2. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir.
3. Ibu Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed selaku pembimbing I Dan Ibu Nurul Rahmi S.IP., M.A selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Drs. Khatib A. Latief, MLIS selaku penguji I dan Bapak Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S selaku penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan kepada peneliti.
5. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Bapak Syarifuddin selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Staf pengajar/dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang membantu, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang luas kepada peneliti.
8. Ibu Millatina Mukhtarullah, S.IP., M.MLS selaku Kepala Perpustakaan Universitas Abulyatama serta Ibu Cut Laili, S.IP dan Ibu Fitriah, S.Ag selaku pustakawan Perpustakaan Universitas Abulyatama. Terakhir kepada mahasiswi jurusan Ilmu Kedokteran yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

9. Seluruh teman-teman Ilmu Perpustakaan Letting 2018, terima kasih atas semangat dan motivasinya selama ini semoga menjadi kenangan yang indah bagi peneliti.

10. Terakhir, terimakasih sebanyak-banyaknya untuk diri sendiri, telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. terimakasih atas sabar dari segala hal dan terimakasih sudah bertahan untuk melewati semua ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan baik dari segi isi maupun penelitiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa yang disumbangkan oleh semua pihak. Aamiin.

Banda Aceh, 06 Desember 2023

Peneliti,

جامعة الرانري

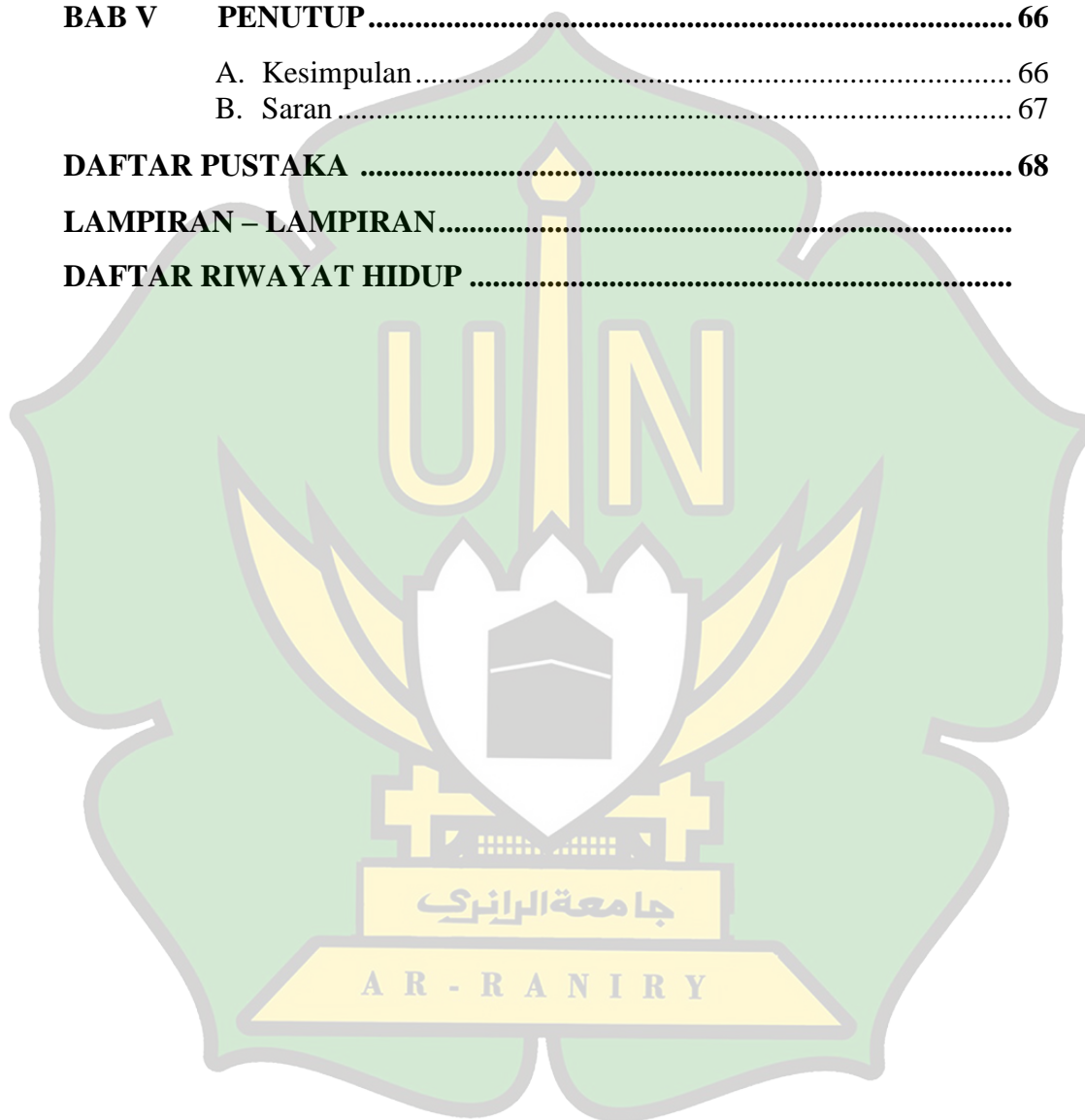
Siti Habibah

AR - RANIR NIM. 190503355

DAFTAR ISI

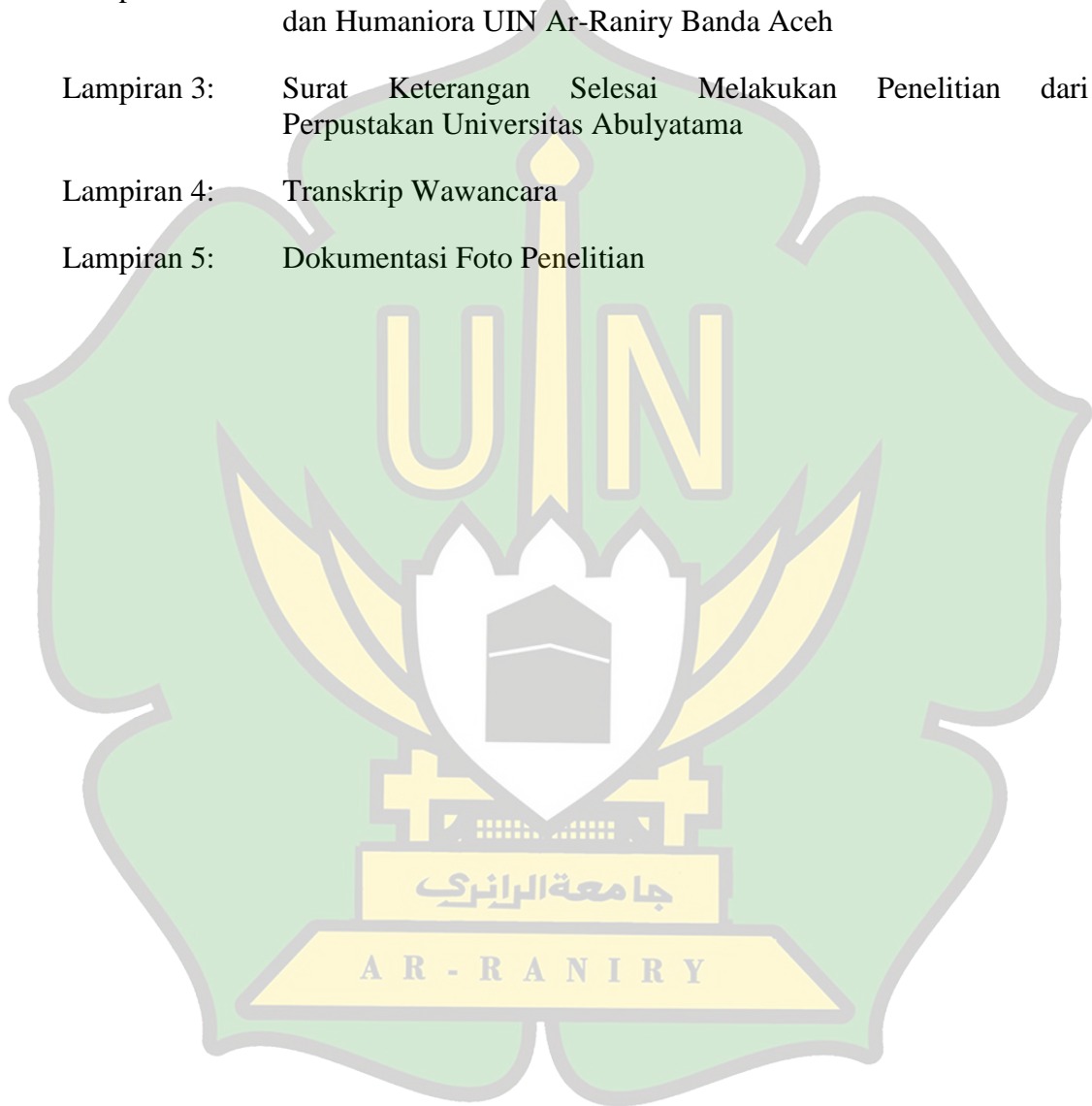
LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat dan Kegunaan.....	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Evaluasi Koleksi	17
1. Pengertian Evaluasi Koleksi.....	17
2. Tujuan Evaluasi Koleksi.....	19
3. Metode Evaluasi Koleksi.....	22
C. Koleksi.....	28
1. Pengertian Koleksi.....	28
2. Ketersediaan Koleksi	29
D. Pemenuhan Informasi	32
1. Pengertian Pemenuhan Informasi.....	32
2. Tujuan Pemenuhan Informasi	34
3. Ruang Lingkup Pemenuhan Informasi.....	35
E. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	38
1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi	38
2. Fungsi Perguruan Tinggi	39
3. Tujuan Perguruan Tinggi.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Rancangan Penelitian	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	43
D. Uji Kredibilitas	44
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Analisis Data.....	48

BAB IV	HASIL PENELITIAN	52
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
	B. Hasil Penelitian.....	54
	C. Pembahasan	62
BAB V	PENUTUP.....	66
	A. Kesimpulan.....	66
	B. Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2: Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari Perpustakaan Universitas Abulyatama
- Lampiran 4: Transkrip Wawancara
- Lampiran 5: Dokumentasi Foto Penelitian



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Ilmu Kedokteran terhadap Pemenuhan Informasi di Perpustakaan Universitas Abulyatama”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan koleksi Ilmu Kedokteran terhadap pemenuhan informasi di Perpustakaan Universitas Abulyatama. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan dilakukan di Perpustakaan Universitas Abulyatama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara dengan pustakawan dan mahasiswa Prodi Ilmu Kedokteran Universitas Abulyatama, serta melakukan dokumentasi penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian/display data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa (1) ketersediaan koleksi Ilmu Kedokteran di Perpustakaan Universitas Abulyatama sudah cukup baik yaitu berjumlah 1.052 judul buku, e-book, dan akses e-Jurnal Cambridge, mencerminkan komitmen perpustakaan untuk menyediakan sumber daya yang relevan dan terkini, dan (2) Pemenuhan informasi koleksi kedokteran mahasiswa di perpustakaan Universitas Abulyatama adalah melalui interaksi antara pustakawan dan mahasiswa, dimana pustakawan memberikan bantuan, arahan, dan saran koleksi yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Kata Kunci: Ketersediaan Koleksi, Pemenuhan Informasi, Koleksi Ilmu Kedokteran, Perpustakaan Universitas Abulyatama.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, dijelaskan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis/karya cetak dan atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.¹ Perpustakaan perguruan tinggi menyediakan sumber informasi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran bagi setiap civitas akademika yang ada di lingkungan perguruan tinggi. Keberadaan perpustakaan juga memegang peranan penting dalam membantu tercapainya tujuan dari lembaga induknya.²

Perpustakaan merupakan gedung atau tempat bahan pustaka yang siap digunakan oleh siapa pun yang berkunjung ke Perpustakaan. Suatu perpustakaan tidak berarti jika koleksi yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Salah satu faktor perpustakaan banyak dikunjungi adalah ketersediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan penggunanya. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat Hardiansyah yang menjelaskan bahwa koleksi perpustakaan yang

¹ UU RI No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

² *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*: Vol.2 No.1, (2018), <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>

terlampau jauh dari perkembangan ilmu pengetahuan serta sedikitnya jumlah koleksi buku merupakan alasan rendahnya kunjungan mahasiswa ke perpustakaan.³

Tujuan dilaksanakan evaluasi koleksi ini adalah menyelaraskan koleksi yang terdapat pada perpustakaan dengan parameter yang telah ditetapkan sebelumnya oleh masing-masing perpustakaan, seperti halnya kebutuhan pengguna dan latar belakang pengguna. Evaluasi koleksi juga merupakan salah satu jalan yang dapat dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat ketersediaan koleksi yang dimiliki suatu perpustakaan serta bagaimana pula tingkat keterpakaian koleksi tersebut oleh pemustaka.⁴ Pengertian ketersediaan koleksi menurut Sutarno yaitu “Ketersediaan koleksi perpustakaan adalah sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut”. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi sebuah perpustakaan yaitu kerelevanan, berorientasi kepada pengguna perpustakaan, kelengkapan koleksi, dan kemukhtahiran koleksi.

Ketersediaan koleksi pada perpustakaan merupakan tanggung jawab perpustakaan untuk menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka yang dilayani serta menyesuaikan dengan lingkungan

³ Hardiansyah, Hubungan Pelayanan Perpustakaan Tingkat Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan*, Vol. XI No. 1, (2015), 1–6.

⁴ Syukrinur, Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi. *LIBRIA*, Vol. 9 No. 1, (2017) 94.

sekitar. Karena dengan menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, perpustakaan dapat menjalankan fungsi dan bertanggung jawab untuk peningkatan pengetahuan dan mencerdaskan bangsa.⁵

Mengacu pada *American Library Association (ALA)* evaluasi koleksi merupakan pengembangan koleksi sebagai suatu proses mempertemukan antara kebutuhan informasi masyarakat yang dilayani dengan waktu memanfaatkan sumber-sumber informasi yang tersedia pada perpustakaan maupun sumber-sumber informasi pada organisasi lain. Pendapat lain juga mengungkapkan pada jurnal Rifauddin mengatakan bahwa evaluasi koleksi merupakan salah satu kegiatan untuk menilai penggunaan koleksi dengan tujuan akhir untuk pengembangan koleksi.⁶

Evaluasi koleksi perpustakaan secara berkala perlu dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara apa yang disediakan perpustakaan dan kebutuhan pemustaka. Koleksi perpustakaan dinilai baik jika koleksi tersebut dimanfaatkan oleh pemustaka. Melakukan evaluasi perpustakaan akan bermanfaat sebagai dasar pengembangan koleksi di masa yang akan datang.⁷

Dalam memenuhi kebutuhan informasi perpustakaan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu kebutuhan individu seperti kebutuhan psikologis, kebutuhan afektif dan kebutuhan kognitif, peran sosial seperti peran kerja dan

⁵ Oktavianto, and T. Suliyati, "ketersediaan koleksi bagi kebutuhan informasi pemustaka di dinas kearsipan dan perpustakaan kabupaten pekalongan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 6, No. 4, (2019), 401-410.

⁶ Rifauddin, M., & Nurma, A, Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan. *Jurnal Adabiya*. (2018).

⁷ *Jurnal Perpustakaan* Vol.9,No.2, Desember (2021), 173-194 ISSN 2355-0341; E-ISSN 2477-5320 <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/libraria>

peran tingkat kinerja individu, dan faktor lingkungan seperti lingkungan kerja, sosial budaya, politik, ekonomi, dan lingkungan fisik. Perpustakaan merupakan tempat sumber informasi bagi seluruh pengguna perpustakaan.⁸ Pemenuhan informasi adalah terpenuhinya informasi yang akan diakses oleh pengunjung perpustakaan. Dalam memenuhi informasi perpustakaan, perlu adanya dukungan baik dari perpustakaan itu sendiri dengan fasilitas dan kelengkapan koleksi yang ditawarkan juga mempengaruhi dalam hal pemenuhan informasi pemustaka.

Perpustakaan Universitas Abulyatama berperan dalam hal mendukung proses pendidikan antara lain adalah memberikan informasi, mengkoordinasikan, dan menggabungkan semua bentuk layanan untuk meningkatkan proses belajar mengajar, penelitian, dan layanan umum. Pada akhirnya tujuannya adalah tercapainya proses peningkatan kualitas lulusan dalam hal pengembangan wawasan dan penguasaan keilmuannya.

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan perguruan tinggi bahwa jumlah koleksi buku wajib permata kuliah paling sedikit tiga judul, judul buku pengayaan dua kali buku wajib, jurnal ilmiah paling sedikit dua judul (berlanggan atau menerima secara rutin) per program studi.⁹ Penentuan Indikator ketersediaan koleksi Menurut Siregar sebuah perpustakaan dalam menyediakan

⁸ Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 3, No. 1, September 2014, Seri B.

⁹ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

koleksi bagi para pemustakanya perlu memperhatikan yaitu ragam jenis koleksi, jumlah koleksi, kemukhtahiran koleksi, relevansi koleksi, kualitas koleksi.¹⁰

Berdasarkan hasil data awal pada tanggal 01 Juni 2022 di Perpustakaan Universitas Abulyatama yang diperoleh mengenai koleksi keseluruhan ilmu kedokteran berjumlah 1.052 judul koleksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang pemustaka di Perpustakaan Universitas Abulyatama yaitu pemustaka tersebut mengatakan bahwa jumlah koleksi belum memenuhi kebutuhan pemustaka, pemustaka tersebut juga mengatakan bahwa koleksi di jurusan kedokteran sangat minim, yang menjadi perhatian penting adalah jumlah koleksi yang dimiliki Perpustakaan Universitas Abulyatama masih minim dan dinilai tidak mampu memenuhi kebutuhan pemustaka. Hal demikian juga berdampak pada minat baca pemustaka, yang mungkin kurang termotivasi dalam memanfaatkan jasa atau layanan yang ada pada perpustakaan, oleh karena itu perlu diketahui ketersediaan koleksi bahan pustaka pada Perpustakaan Universitas Abulyatama melalui evaluasi.

Koleksi perpustakaan yang sesuai dengan pemenuhan informasi pengguna akan meningkatkan pengembangan sumber daya manusia. Jika pemenuhan informasi tidak terpenuhi maka akan mengakibatkan pengguna menjadi ketinggalan informasi, sehingga sulit untuk mengetahui perkembangan ilmu

¹⁰ Luthfi Hanif dan Ika Krismayani “Relevansi Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Di Perpustakaan Pusat Universitas Pgris Semarang” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 7, No.2, pp. 201-210, Apr. 2018. Diakses Tanggal 09 Maret 2023.

pengetahuan yang semakin pesat. Untuk mengetahui sampai dimana koleksi perpustakaan sudah memenuhi informasi, maka perlu dilakukan evaluasi koleksi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Evaluasi Ketersediaan Koleksi Ilmu Kedokteran Terhadap Pemenuhan Informasi Di Perpustakaan Universitas Abulyatama”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan masalah yaitu Bagaimana ketersediaan koleksi ilmu kedokteran terhadap pemenuhan informasi di Perpustakaan Universitas Abulyatama?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ketersediaan koleksi ilmu kedokteran terhadap pemenuhan informasi di Perpustakaan Universitas Abulyatama.

D. Manfaat dan Kegunaan

Berdasarkan tujuan diatas, manfaat yang ingi diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada pembaca atau peneliti khususnya tentang evaluasi ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan informasi. Hasil karya ilmiah ini

diharapkan dapat di jadikan sebagai salah satu referensi dan sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perpustakaan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran yang berguna kepada perpustakaan dalam meningkatkan ketersediaan koleksi, sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perpustakaan dalam memberi pelayanan akan pemenuhan informasi kepada mahasiswa dan mahasiswi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai kebutuhan informasi akademik mahasiswa.

A. Penjelasan Istilah

1. Evaluasi

Menurut Watson dari Nurul Hayati definisi evaluasi adalah sebuah aktivitas yang terus menerus, bagian dari proses perencanaan, yang mengukur efektifitas dari prosedur yang sudah ada dan menampilkan data yang dapat digunakan dalam merancang panduan untuk kegiatan mendatang. Evaluasi berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian yang pada umumnya diartikan tidak berbeda, walaupun pada hakikatnya berbeda satu dengan yang lain. Pengukuran adalah proses membandingkan sesuatu melalui suatu kriteria baku (meter, kilogram, takaran, dan sebagainya). Evaluasi meliputi kedua langkah di atas yakni mengukur, dan mengukur yang digunakan dalam

rangka pengambilan keputusan. Jadi, pengukuran itu merupakan proses mengukur yang berfungsi sebagai alat evaluasi.¹¹

Crawford berpendapat bahwa evaluasi merupakan upaya mencari sesuatu yang berharga. Sesuatu yang berharga tersebut dapat berupa informasi tentang suatu program, produksi serta alternatif prosedur tertentu. Oleh karena itu, evaluasi bukan merupakan hal baru dalam kehidupan manusia sebab evaluasi tersebut selalu mengiringi kehidupan seseorang. Seorang manusia yang telah mengerjakan suatu hal, pasti akan mengukur apakah yang dilakukannya itu telah sesuai dengan keinginannya semula.¹²

Dari beberapa pengertian evaluasi di atas dapat disimpulkan bahwa cakupan evaluasi yang peneliti maksud yaitu sebuah proses yang dilakukan peneliti untuk melihat sejauh mana ketersediaan koleksi ilmu kedokteran yang dapat dilihat dari dampak atau hasil yang dicapai oleh perpustakaan Universitas Abulyatama.

2. Ketersediaan koleksi

Ketersediaan koleksi adalah keadaan suatu sarana atau barang yang siap dipakai oleh khayalak umum yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk kebutuhan informasi pemustaka.¹³ Ketersediaan koleksi

¹¹ Nurul Hayati, "Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan" Record And Library Journal, Vol. 2, No. 1, (2016). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34825>. Diakses pada Tanggal 15 Mei 2023.

¹² *Ibid* 9.

¹³ Tri Rahma Kusuma Wardani, Heri Suwignyo, Dwi Novita Ernaningsih, *Kebutuhan Informasi Dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pada Komunitas Akar Tuli*. (Malang: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, 2018), 109.

perpustakaan adalah kesiapan bahan pustaka pada perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan, dan didayagunakan pengguna perpustakaan. Sedangkan ketersediaan koleksi yang peneliti maksud yaitu kesiapan koleksi ilmu kedokteran pada perpustakaan Universitas Abulyatama untuk digunakan, dimanfaatkan dan didayagunakan oleh mahasiswa prodi ilmu kedokteran.

3. Pemenuhan informasi

Pemenuhan informasi merupakan suatu tindakan mengisi suatu item hingga penuh berdasarkan kebutuhan. Upaya tersebut merupakan tindakan atau cara yang dilakukan seseorang untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi.¹⁴ Pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat bergantung dengan proses distribusi informasi. Sumber informasi dapat terdistribusi melalui melalui lembaga formal dan non formal.¹⁵ Sedangkan pemenuhan informasi yang peneliti maksud yaitu sejauh mana koleksi perpustakaan memenuhi kebutuhan mahasiswa ilmu kedokteran dalam proses belajar mengajar.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Anna Nurhayati, *Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat* Jurnal Perpustakaan, 2018 Vol.9(1): 21-32.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa kajian pustaka yang telah peneliti telusuri, terdapat beberapa penelitian tentang evaluasi koleksi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun pada penelitian tersebut memiliki beberapa kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan, tetapi dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya:

Pertama berjudul “Evaluasi Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat” ditulis oleh Ari dan Sisilya Saman Madeten pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan koleksi di Perpustakaan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif, menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang atau lembaga, metode penelitian ini menggambarkan ketersediaan koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat. Bentuk penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena dengan metode penelitian memahami lebih mendalam dengan mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian yang berdasarkan data deskriptif dimana dalam pengumpulan datanya tergantung pada proses pengamatan yang dilakukan penulis untuk mengevaluasi ketersediaan koleksi di Perpustakaan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat. Sumber data penelitian menggunakan dua cara,

yaitu sumber data primer, dalam penelitiann di Perpustakaan Sekretariat Daerah
Provinsi



Kalimantan Barat, data tersebut diperoleh langsung dari sumbernya dengan cara observasi dan wawancara terhadap pengelola perpustakaan. Sedangkan sumber data skunder, sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung, data ini diperoleh melalui media perantara, seperti dokumen, file dan buku yang berkaitan dengan koleksi Perpustakaan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat. Teknik dan alat pengumpulan data di Perpustakaan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat ada tiga, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jumlah narasumber/informan yang diwawancarai sebanyak tiga orang, setelah wawancara maka peneliti akan mendapatkan informasi mengenai keadaan yang terjadi di lembaga tersebut. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai ketersediaan koleksi yang ada di Perpustakaan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat. Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa Ketersediaan koleksi di Perpustakaan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat dikatakan sudah relevan karena sudah melakukan pemilihan dan pengadaan koleksi buku atas dasar kebutuhan informasi pegawai/pemustaka.¹⁶

Kedua, berjudul “Pengaruh Ketersediaan dan Pemanfaatan Jurnal Online Proquest Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta” ditulis oleh Hadira Latiar pada

¹⁶ Ari, Sisilya Saman Madeten “*Evaluasi Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat*” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol 8. No 10, (2019). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/36980/75676583573>. Diakses Tanggal 03 Maret 2023.

tahun 2018. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui ketersediaan jurnal online ProQuest menurut persepsi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, untuk mengetahui pemanfaatan terhadap jurnal online ProQuest menurut persepsi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan informasi pada jurnal online ProQuest menurut persepsi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara ketersediaan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara ketersediaan dan pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kajian dokumen dan studi dokumentasi dengan mengambil data langsung dari UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta meliputi data terkait objek penelitian, laporan tahunan dan sumber data lain yang dianggap relevan dengan fokus penelitian, kedua kuesioner dan ketiga observasi non partisipan. Dalam teknik pengumpulan data ini secara terpisah, peneliti hanya mengamati, mencatat hal-hal yang dianggap perlu apa yang terjadi tanpa ada keterlibatan langsung dari peneliti terhadap objek yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

Ketersediaan jurnal online ProQuest di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta menurut persepsi pemustaka dengan total nilai rata-rata 3,86 adalah baik. Terdapat pengaruh positif dan signifikan ketersediaan dan pemanfaatan jurnal online ProQuest secara bersama-sama terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. Ketersediaan dan pemanfaatan secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 49,9%.¹⁷

Ketiga, berjudul “Evaluasi Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan Mahkamah Syar’iyah Aceh” ditulis oleh Ida Suwarni pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketersediaan dan keterpakaian koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan Mahkamah Syar’iyah Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah Perpustakaan Mahkamah Syar’iyah Aceh sedangkan objek pada penelitian ini adalah seluruh koleksi pada Perpustakaan Mahkamah Syar’iyah Aceh. Kredibilitas data dengan cara perpanjangan pengamatan, trigulasi dan menggunakan bahan referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi yang tersedia di Perpustakaan Mahkamah Syar’iyah Aceh di bidang Undang-Undang, qanun, hukum dan hukum islam. Sedangkan yang masih kurang ketersediaannya koleksi di bidang kontemporer, pendapat ulama-ulama dan bermuamalat atau bersosial juga belum cukup dengan kebutuhan informasi

¹⁷ Hadira Latiar, *Pengaruh Ketersediaan dan Pemanfaatan Jurnal Online Proquest Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Upt Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2018), vii.

pemustaka. Keterpakaianya juga kurang karena informasi yang disediakan belum memenuhi kebutuhan pemustaka.¹⁸

Menurut hasil penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian pertama sebelumnya yang dilakukan oleh Ari dan Sisilya Saman Madeten terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif dan kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara rinci keadaan ketersediaan koleksi di perpustakaan yang menjadi objek penelitian. Selain itu, penelitian peneliti dan penelitian Ari dan Sisilya Saman Madeten sama-sama juga menggunakan sumber data primer dan sekunder, dengan melakukan wawancara dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dimana sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian, sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi. Di sisi lain, perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dan penelitian Ari dan Sisilya Saman Madeten terletak pada konteks dan tujuan penelitian. Penelitian peneliti berfokus pada perpustakaan di lingkungan pemerintahan daerah, sementara penelitian kedua lebih terkait dengan perpustakaan di lingkungan universitas, khususnya dalam bidang ilmu kedokteran. Selain itu, terdapat pula perbedaan pada tujuan penelitian, yaitu penelitian Ari dan Sisilya Saman Madeten bertujuan untuk mengevaluasi ketersediaan koleksi secara umum, sementara penelitian peneliti lebih spesifik dengan tujuan mengevaluasi ketersediaan koleksi ilmu kedokteran terhadap pemenuhan informasi.

¹⁸ Ida Suwarni, *Evaluasi Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020), vi.

Selanjutnya, penelitian kedua yang dilakukan oleh Hadira Latiar memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama melihat sejauh mana ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan. Selanjutnya, persamaan lain adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif dalam pengumpulan data. Penelitian Hadira Latiar menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer, sementara penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Di samping itu, ada beberapa perbedaan penelitian antara peneliti dan penelitian Hadira Latiar yaitu pertama, konteks penelitian yang berbeda dimana Hadira Latiar berfokus pada pengaruh ketersediaan dan pemanfaatan jurnal online ProQuest di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan peneliti lebih spesifik dalam bidang ilmu kedokteran di Perpustakaan Universitas Abulyatama. Kedua, tujuan penelitian juga berbeda. Penelitian Hadira Latiar bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh ketersediaan dan pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, sementara peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengevaluasi ketersediaan koleksi ilmu kedokteran terhadap pemenuhan informasi. Selain itu, terdapat perbedaan pada metode pengumpulan data, yaitu penelitian Hadira Latiar menggunakan kuesioner sebagai alat utama pengumpulan data primer, sedangkan peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi. Adapun perbedaan lainnya juga

terletak pada teknik analisis data, dimana penelitian Hadira Latiar menggunakan metode statistik dan penelitian kedua menggunakan analisis data kualitatif.

Selanjutnya, penelitian ketiga yang dilakukan oleh Ida Suwarni memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian terkait dengan evaluasi ketersediaan koleksi menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi sedangkan perbedaan terletak pada konteks dan tujuan penelitian yaitu penelitian Ida Suwarni berfokus pada evaluasi ketersediaan dan keterpakaian koleksi di perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh, yang berkaitan dengan bidang hukum dan hukum Islam. Penelitian ini mencoba untuk memahami sejauh mana koleksi tersebut memenuhi kebutuhan pemustaka di institusi tersebut. Di sisi lain, penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus pada evaluasi ketersediaan koleksi di bidang ilmu kedokteran di perpustakaan perguruan tinggi. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi apakah koleksi di bidang ilmu kedokteran ini memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka perpustakaan perguruan tinggi tersebut. Selain itu, perbedaan lainnya juga terletak pada metode pengumpulan data dimana penelitian Ida Suwarni menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data, sementara penelitian peneliti hanya menggunakan wawancara dan dokumentasi.

B. Evaluasi Koleksi

1. Pengertian Evaluasi Koleksi

Secara umum, evaluasi diartikan sebagai suatu kegiatan terencana yang sistematis, dimana suatu objek, program, atau kebijakan dinilai dengan menggunakan instrumen khusus untuk mengumpulkan data terkait. Hasil evaluasi ini dibandingkan dengan tolak ukur yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan tujuan untuk mengambil kesimpulan tentang sejauh mana tujuan telah tercapai, mengidentifikasi aspek positif dan negatif, serta memberikan wawasan tentang perbaikan yang dapat dilakukan.¹⁹ Dengan kata lain evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk melihat sejauh mana keberhasilan sebuah program yang dapat dilihat dari dampak atau hasil yang dicapai oleh program tersebut.

Penerapan evaluasi sangat penting dalam dunia pendidikan karena dengan adanya evaluasi, pendidik dapat mengikuti kemajuan-kemajuan anak didiknya. Dalam ranah pendidikan, evaluasi merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Dalam istilah lain evaluasi adalah assessment yang berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.²⁰

¹⁹ Alif Achadah, "Evaluasi dalam Pendidikan sebagai Alat Ukur Hasil Belajar", *An-Nuh* Vol. 6 No. 1, (2019), 92.

²⁰ *Ibid*, 93.

Dalam manajemen, evaluasi diartikan sebagai pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan untuk memperoleh dasar bagi pertimbangan akhir suatu periode kerja, apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai, dan apa yang perlu mendapat perhatian khusus. Hal tersebut di maksudkan untuk menjamin cara kerja yang efektif dan efisien yang membawa organisasi kepada penggunaan sumber daya (manusia/ tenaga, sarana/ prasarana, biaya) secara efisien dan ekonomis.²¹

Didunia perpustakaan, kata evaluasi juga digunakan untuk mengevaluasi program yang dilakukan di perpustakaan seperti evaluasi koleksi. Machsun Rifauddin menjelaskan bahwa evaluasi koleksi merupakan upaya yang dilakukan oleh perpustakaan untuk menilai kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pemustaka disamping itu juga untuk mengukur kedalaman dan ketepatan suatu koleksi.²² Selanjutnya, menurut Muhammad Rahmani Yusuf evaluasi koleksi merupakan rangkaian salah satu kegiatan pembinaan sebuah koleksi yang tujuannya adalah untuk mengetahui lebih jelas siapa saja yang dilayani oleh perpustakaan dan koleksi apa yang dapat dimanfaatkan

²¹ Novi Ariyanti, dkk., "Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan)." *Idarah: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan* Vol. 5 No. 2, (2021), 107.

²² Machsun Rifauddin, "Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan", *Jurnal Adabiya*, Vol. 20 No. 2, (2020), 36.

untuk pencarian bahan literatur serta menilai koleksi agar relevansinya mampu dipertahankan.²³

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pentingnya melakukan kegiatan evaluasi koleksi adalah untuk mengetahui tingkat ketersediaan, keterpakaian, dan efektivitas koleksi bagi pemustaka. Selain itu, kegiatan evaluasi juga berguna untuk menetapkan pengajuan anggaran atau dana untuk tahun berikutnya.²⁴

2. Tujuan Evaluasi Koleksi

Secara umum, tujuan dari evaluasi koleksi adalah untuk menentukan kualitas koleksi dan juga mengetahui apakah tujuan perpustakaan yang ditentukan dan di cita-citakan telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.²⁵ Menurut Yunus Winoto, ada beberapa tujuan dari evaluasi koleksi yakni sebagai berikut:

- a) Mengetahui mutu, lingkup, dan kedalaman koleksi.
- b) Menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program perpustakaan serta lembaga induknya.
- c) Mengikuti perubahan, perkembangan, sosial budaya, ilmu dan teknologi.

²³ Muhammad Rahmani Yusuf, "Analisis metode evaluasi koleksi sebagai acuan kegiatan pengembangan koleksi", *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 9 No. 2, (2021), 89.

²⁴ Jasmine Anindita Putri & Fuad Gani, "Implementasi Kebijakan Perpustakaan Universitas Indonesia dalam Pengembangan Koleksi Elektronik", *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 24 No. 2, (2022), 109.

²⁵ Syukrinur, "Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan Koleksi dan Keterpakaian Koleksi", *LIBRA*, Vol. 9, No. 1, (2017), 94.

- d) Meningkatkan nilai informasi.
- e) Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi.
- f) Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi.²⁶

Adapun Gorman dan Howes dalam Septevan Nanda Yudisman mengungkapkan tujuan dilaksanakannya evaluasi koleksi di perpustakaan, yaitu:

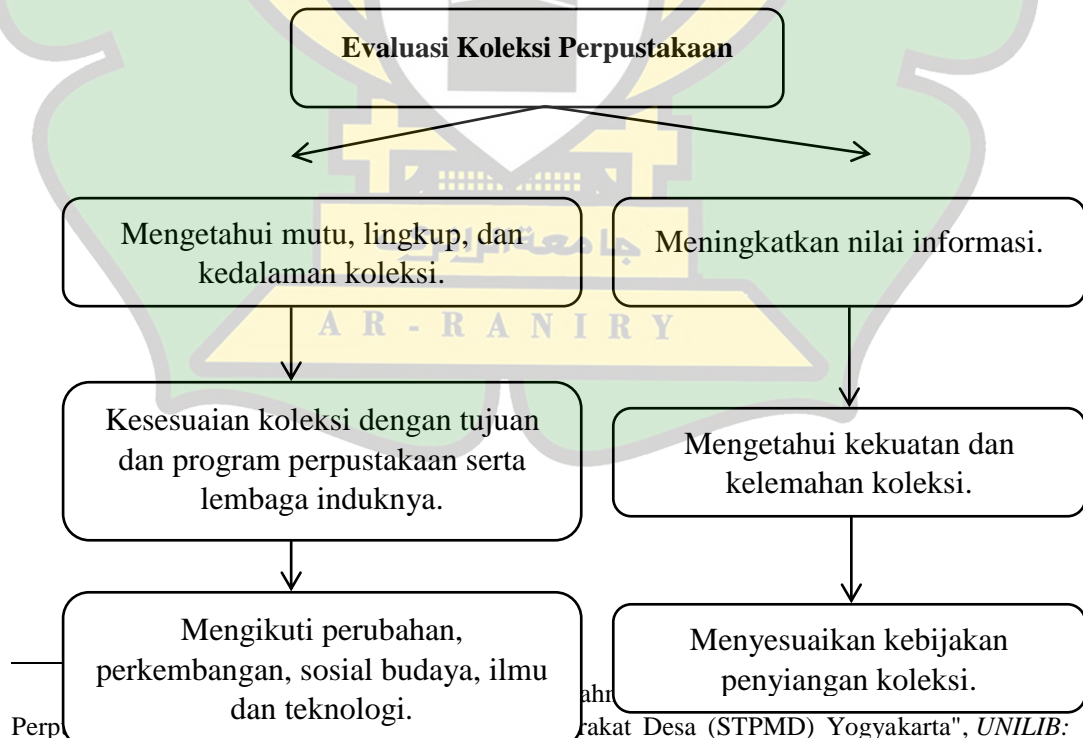
- a) Mengetahui secara akurat pemahaman atas cakupan, kedalaman dan kegunaan dari koleksi.
- b) Untuk mempersiapkan sebuah pedoman dasar bagi pengembangan koleksi.
- c) Untuk membantu dalam menyusun kebijakan pengembangan koleksi.
- d) Untuk mengukur efektifitas atau keberhasilan kebijakan pengembangan koleksi.
- e) Untuk menentukan kecukupan dan kualitas koleksi.
- f) Untuk meralat kekurangan dalam daftar koleksi yang akan diadakan perpustakaan, dan memberikan jalan untuk mengatasinya.
- g) Untuk memfokuskan sumber daya keuangan dan sumber daya manusia pada bidang yang paling membutuhkan perhatian.

²⁶ Yunus Winoto & Dewi Kusumawat, "Penggunaan Metode Collection-Centered dalam Kegiatan Evaluasi Koleksi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon", *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, Vol. 1 No.1, (2019), 16.

- h) Untuk memberikan argumentasi dalam tujuannya untuk meningkatkan anggaran koleksi.
- i) Untuk memberitahukan kepada administer mengenai sesuatu yang telah dilakukan sehubungan dengan permintaan peningkatan anggaran.
- j) Membangun kekuatan khusus (special core) dalam koleksi yang ada.
- k) Pedoman untuk melaksanakan penyiangan dan pengawasan koleksi, dan menyusun prioritas selanjutnya.²⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori yang dipaparkan oleh Yunus Winoto sebagai kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini. Adapun kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka di atas, diketahui bahwa yang mendasari dilakukannya penelitian ini adalah dalam menyediakan koleksi yang sesuai dengan pemenuhan informasi pemustaka, perpustakaan perlu melakukan evaluasi terhadap koleksi yang tersedia. Evaluasi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah koleksi tersebut telah sesuai dengan tujuan dan program perpustakaan dan apakah koleksi yang tersedia telah mengikuti perkembangan sosial budaya dan teknologi saat ini sehingga diketahui mutu, lingkup, dan kedalaman koleksi serta kekuatan dan kelemahan koleksi yang ada. Apabila hal tersebut dapat dipenuhi, maka dapat meningkatkan nilai informasi yang ada di perpustakaan, perpustakaan juga dapat menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi di masa mendatang untuk tetap menjaga ketersediaan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

3. Metode Evaluasi Koleksi

Ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan dalam melakukan evaluasi koleksi di sebuah perpustakaan. Hal ini penting karena ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh pakar terkait metode evaluasi koleksi. Menurut Winoto tahapan dalam melakukan evaluasi koleksi bisa melalui metode *collection-centered*, yaitu pencocokan pada daftar tertentu, bibliografi, atau katalog (*list checking*); penilaian dari pakar (*expert opinion*); perbandingan data statistik (*comparative use statistics*); dan perbandingan standar koleksi (*collection standards*).

a) *List Checking*

Metode *list checking* ini sudah tidak asing bagi evaluator. Metode ini dapat digunakan dengan berbagai tujuan, baik dengan satu metode maupun dikombinasi dengan metode lain dan biasanya menghasilkan data numerik. Dalam menilai sebuah koleksi, *list checking* digunakan sebagai bagian dari sebuah proses penilaian. Seringkali, evaluator meminta sampel acak dari pakar subjek di institusi tersebut untuk mengidentifikasi satu atau dua bibliografi atau daftar bahan baku dalam keahlian khusus yang dinilai masuk akal untuk digunakan dalam mengevaluasi koleksi.

b) *Expert Opinion*

Metode ini bergantung pada keahlian seseorang dalam melakukan penilaian dan penguasaan terhadap subjek yang akan dinilai. Dalam metode ini pemeriksaan terhadap koleksi dalam hubungannya dengan kebijakan dan tujuan perpustakaan serta menyiapkan laporan berdasarkan tayangan seberapa baik koleksi tersebut memenuhi tujuan tersebut. Prosesnya bisa memerlukan peninjauan terhadap keseluruhan koleksi menggunakan daftar pergerakan (*shelflist*). Bisa terbatas hanya pada satu subjek, itu sering terjadi tetapi bisa juga mencakup berbagai subjek tergantung pada penguasaan pakar tersebut.

c) *Comparative Use Statistics*

Perbandingan diantara institusi dinilai sangat bermanfaat untuk data evaluasi. Namun ada keterbatasan yang disebabkan oleh perbedaan

institusional dalam tujuan, program-program, dan populasi yang dilayani. Misalnya, sebuah perguruan tinggi junior yang hanya memiliki program seni liberal memerlukan satu jenis perpustakaan, sedangkan sebuah perguruan tinggi dengan kurikulum seni liberal dan program kejuruan yang kuat membutuhkan koleksi yang jauh lebih besar.

d) *Collection Standards*

Tersedia berbagai standar yang diterbitkan untuk hampir setiap jenis perpustakaan. Standar itu memuat semua aspek dari perpustakaan. Standarnya sangat bervariasi dari waktu ke waktu dan terkadang bergeser dari pendekatan kuantitatif ke pendekatan kualitatif dan kembali lagi. Pergeseran ini membuat perbandingan pola pikir jangka panjang.²⁸

Dalam American Library Association (*ALA's Guide to the Evaluation of Library Collections*) dibagi menjadi 2 tahapan metode, yaitu:

- 1) Metode terpusat pada koleksi, pada metode ini terdapat beberapa cara untuk melakukan evaluasi koleksi, yaitu:

- a) Pencocokan terhadap daftar tertentu, bibliografi, atau katalog.

Metode dengan menggunakan daftar pencocokan (checklist)

dapat digunakan dengan berbagai tujuan, baik dengan satu

metode ini saja maupun dikombinasikan dengan teknik yang

²⁸ Yunus Winoto & Dewi Kusumawat, "Penggunaan Metode Collection-Centered dalam Kegiatan Evaluasi Koleksi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon", *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, Vol. 1 No.1, (2019), 18.

lain, biasanya menghasilkan data numerik. Jadi pelaku evaluasi mencocokkan antara koleksi yang dimiliki sebuah perpustakaan dengan bibliografi yang standar.

- b) Penilaian dari pakar, dalam metode ini pemeriksaan terhadap koleksi dalam hubungannya dengan kebijakan dan tujuan perpustakaan, dan seberapa baiknya koleksi itu memenuhi tujuan perpustakaan. Prosesnya bisa memerlukan peninjauan terhadap keseluruhan koleksi menggunakan daftar pergerakan (*shelflist*), bisa terbatas hanya pada satu subjek, itu yang sering terjadi, tetapi bisa juga mencakup berbagai subjek tergantung pada penguasaan pakar tersebut terhadap subjek yang akan dievaluasi.
- c) Perbandingan data statistik, metode ini melakukan evaluasi koleksi dengan cara membandingkan antara perpustakaan yang satu dengan yang lain dilihat dari tujuan, program dan jenis layanan.
- d) Perbandingan pada berbagai standar koleksi, standar ini memuat semua aspek dari perpustakaan, termasuk mengenai koleksi. Standar ini ada yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

- 2) Metode terpusat pada penggunaan, pada metode ini terdapat beberapa cara untuk melakukan evaluasi koleksi, yaitu:

- a) Melakukan kajian sirkulasi, dalam hal ini kecukupan koleksi buku terkait langsung dengan pemanfaatannya oleh pengguna. Dalam pelaksanaan metode ini evaluasi datanya sangat lemah karena data itu tidak termasuk data koleksi yang dibaca di dalam perpustakaan. Beberapa jenis koleksi seperti referensi dan jurnal biasanya tidak dipinjamkan. Jadi hasil data sirkulasi belum mewakili keseluruhan data pemanfaatan koleksi.
- b) Meminta pendapat pengguna, survei untuk mendapatkan data persepsi pengguna tentang kecukupan koleksi baik secara kualitatif maupun kuantitatif merupakan salah satu data yang sangat berguna dalam program evaluasi koleksi.
- c) Menganalisis statistik pinjam antar perpustakaan, bila pengguna sebuah perpustakaan banyak menggunakan perpustakaan lain bisa jadi ada masalah dengan koleksi perpustakaan itu. Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis beberapa hal diantaranya: seperti petugas di perpustakaan lain lebih ramah, pelayanannya lebih baik, keadaan perpustakaannya lebih nyaman, lebih mudah dan cepat menemukan buku di rak, lebih dekat dengan rumah atau kantornya, jam bukanya lebih sesuai dengan waktu yang dimiliki, tempat parkir mobilnya lebih mudah dan aman, dan lainnya yang tidak ada hubungannya dengan kecukupan koleksi.

- d) Melakukan kajian analisis sitiran, metode ini dapat digunakan untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan perguruan tinggi dan khusus dengan menggunakan sejumlah contoh dari publikasi penelitian yang sesuai dengan tujuan perpustakaan. Analisis sitiran merupakan bentuk kajian terhadap sejumlah rujukan karya tulis ilmiah, dengan sistem ini dapat diperoleh adanya gambaran adanya hubungan antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen atau karya tulis yang menyitir.
- e) Melakukan kajian penggunaan di tempat (ruang baca), kajian dapat dilakukan dengan menghitung buku dan jurnal yang ada di meja baca setelah selesai dibaca pengguna pada kurun waktu tertentu. Idealnya buku dan jurnal yang telah selesai dibaca itu dihitung seluruhnya sepanjang tahun.
- f) Memeriksa ketersediaan koleksi di rak, maksud dari pengumpulan data ini untuk mengetahui seberapa tinggi bahan pustaka yang dicari pengguna tersedia di rak koleksi.²⁹

Merujuk kepada beberapa metode yang telah dipaparkan di atas, peneliti lebih cenderung merujuk pada teori American Library Association karena terkesan lebih komprehensif dimana evaluasi tidak hanya terfokus pada teori semata, tapi juga turut melibatkan pendapat pemustaka. Dengan

²⁹ American Library Association, *ALA's Guide to the Evaluation of Library Collections*, (Chicago: American Library Association, 2012), 17-25.

kata lain, peneliti cenderung memilih metode terpusat pada penggunaan yang meliputi kajian sirkulasi, meminta pendapat pengguna, menganalisis statistik peminjaman, melakukan kajian analisis sitiran, melakukan kajian penggunaan di tempat (ruang baca), dan memeriksa ketersediaan koleksi di rak.

C. Koleksi

1. Pengertian Koleksi

Koleksi perpustakaan adalah salah satu elemen inti dari setiap institusi perpustakaan yang mencakup berbagai jenis bahan bacaan dan sumber informasi yang telah dikumpulkan, diatur, dan dijaga dengan tujuan memenuhi kebutuhan pembelajaran, penelitian, dan referensi bagi masyarakat pengguna. Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan perguruan tinggi, mendefinisikan tentang koleksi perpustakaan yaitu koleksi yang berbentuk karya tulis, karya cetak, digital dan/ atau karya rekam terdiri dari fiksi dan non fiksi, koleksi non fiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu.³⁰ Menurut Yuyu Yulia dalam Mella Rosda Oktaviani koleksi perpustakaan adalah kumpulan bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan.³¹ Adapun menurut Suherman koleksi

³⁰ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

³¹ Mella Rosda Oktaviani, dkk., "Analisis Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan oleh Mahasiswa Stia-Nusa dalam Menyelesaikan Skripsi", *Jurnal Administrasi Nusantara Maha*, Vol. 2 No. 10, (2020), 113.

perpustakaan adalah sekumpulan koleksi tercetak maupun non cetak yang terdapat di perpustakaan dan di sesuaikan dengan kebutuhan pengguna.³² Didi Satriadi juga memberikan penjelasan tentang koleksi perpustakaan merupakan kawatan informasi baik berupa buku atau non buku yang dikelola oleh sebuah perpustakaan untuk dimanfaatkan oleh pemustaka dan biasanya dilihat dari isinya terdiri dari dua jenis, yaitu koleksi sirkulasi (buku teks yang biasa dipinjamkan) dan koleksi referensi (koleksi rujukan).³³

Berdasarkan pengertian di atas, ditarik kesimpulan bahwa koleksi perpustakaan adalah kumpulan beragam informasi dalam bentuk tulisan, cetakan, dan media lainnya yang memiliki nilai pendidikan, dihimpun dan diatur untuk mendukung pembelajaran dan penelitian.

2. Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan koleksi pada perpustakaan merupakan tanggung jawab perpustakaan untuk menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka yang dilayani serta menyesuaikan dengan lingkungan sekitar karena dengan menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, perpustakaan dapat menjalankan fungsi dan bertanggung jawab untuk peningkatan pengetahuan dan mencerdaskan bangsa.³⁴

³² Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*, (Bandung: MQS Pubhling, 2009), 75.

³³ Didi Satriadi & A. Totok Priyadi, "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Pustaka Di Dinas Perpustakaan Kota Pontianak", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* Vol. 10 No. 6, (2021), 2.

³⁴ Bayu Oktavianto & Titiek Suliyati, "Ketersediaan koleksi bagi kebutuhan informasi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 6 No. 4, (2019), 9.

Imam Ardhana dalam penelitiannya menjelaskan ketersediaan koleksi merupakan tanggung jawab perpustakaan dalam menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya yang memadai mencakup jenis koleksi perpustakaan, jumlah koleksi perpustakaan, dan kualitas koleksi perpustakaan.³⁵ Menurut Yulia, ketersediaan koleksi adalah kesiapan bahan pustaka yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian dilayankan dan disebarluaskan informasinya kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.³⁶

Dengan demikian, ketersediaan koleksi di perpustakaan adalah tanggung jawab penting dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, dengan mempertimbangkan jenis, jumlah, dan kualitas koleksi, serta menyebarkan informasi yang sesuai untuk mendorong peningkatan pengetahuan dan pembangunan intelektual bangsa.

Menurut Sutarno, dalam konteks ketersediaan koleksi perpustakaan terdapat tiga poin indikator penting:

- a) Ketersediaan Koleksi yang Relevan, yaitu ketersediaan koleksi bahan pustaka yang mencakup informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya adalah kunci. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan harus senantiasa memastikan bahwa koleksi mereka

³⁵ Imam Ardhana & Nurizzati, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi terhadap Motivasi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang", *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol. 8 No. 2, (2021), 84.

³⁶ Yulia, Yuyu, Sujana, *Materi Pokok Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 28.

mencakup semua jenis informasi yang dibutuhkan oleh pengguna, dan bahwa koleksi tersebut harus selalu diperbarui untuk mencerminkan perkembangan dan perubahan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Ketersediaan koleksi yang relevan adalah respons terhadap "explosion of information" atau ledakan informasi yang terjadi sepanjang waktu.

- b) Efektivitas Pengelolaan Koleksi, yaitu perpustakaan harus efektif dalam menghimpun, mengoleksi, dan menyajikan koleksi bahan pustaka. Ini menekankan pentingnya pengelolaan yang efisien untuk memastikan bahwa koleksi memenuhi kebutuhan pengguna. Efektivitas dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian koleksi adalah kunci untuk memastikan bahwa koleksi tersebut dapat disampaikan kepada para pemakai sesuai dengan kebutuhan mereka.
- c) Keterkaitan dengan Kebutuhan Pengguna, yaitu keterkaitan antara koleksi dengan kebutuhan pengguna adalah faktor penting dalam ketersediaan koleksi perpustakaan. Pengumpulan, pengolahan, dan penyajian koleksi bahan pustaka yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna dan masyarakat yang dilayani akan berakibat buruk. Ini dapat menyebabkan ketidak-efisienan dalam penggunaan sumber daya perpustakaan dan pemborosan. Oleh karena itu, penting bagi perpustakaan untuk selalu mengidentifikasi dan memahami

kebutuhan pemustaka mereka sehingga mereka dapat menyediakan koleksi yang sesuai dan relevan.³⁷

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kesiapan bahan pustaka pada suatu perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan dan didayagunakan pemustaka.

D. Pemenuhan Informasi

1. Pengertian Pemenuhan Informasi

Pemenuhan informasi merujuk pada proses esensial di mana kebutuhan informasi individu atau kelompok terpenuhi melalui akses, seleksi, dan penyediaan sumber informasi yang relevan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemenuhan memiliki arti proses, cara, perbuatan memenuhi.³⁸ Informasi adalah sesuatu yang diinformasikan atau disampaikan. Berawal dari data, informasi dapat menghasilkan pengetahuan baik dalam bentuk nyata maupun abstrak.³⁹ Rahayu Ningsih menjelaskan bahwa pemenuhan informasi merupakan suatu kondisi informasi tertentu memiliki kontribusi yang besar dalam suatu pencapaian seseorang saat membuat keputusan, menjawab pertanyaan, menempatkan fakta-fakta, dan memecahkan masalah atau dapat memahami sesuatu.⁴⁰

³⁷ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2019), 104.

³⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed.4*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1048.

³⁹ Ardoni, *Teknologi Informasi Perpustakaan*, (Padang: Sagung Seto, 2017), 1.

⁴⁰ Rahayu Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 156.

Terpenuhinya informasi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh perpustakaan untuk menyediakan berbagai macam bahan pustaka. Informasi akan dapat terpenuhi jika sumber informasi disediakan oleh perpustakaan sesuai dengan apa yang diperlukan oleh pemustaka. Oleh karena itu, koleksi perpustakaan memiliki peranan penting dalam upaya pemenuhan informasi pengguna perpustakaan. Ada beberapa indikator terpenuhinya pemenuhan informasi yaitu sebagai berikut:

a) Koleksi perpustakaan

Perpustakaan memberikan akses informasi yang memadai (ketersediaan koleksi yang lengkap, akurat dan *up to date*).

b) Pelayanan perpustakaan

Maksudnya perpustakaan memberikan pelayanan yang bermutu kepada pemustaka dilakukan dengan cara memberikan kemudahan akses terhadap informasi, menyediakan pelayanan yang bervariasi, dan menyediakan sumber daya manusia yang profesional, ramah dan simpatik. Jasa layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pengguna.

c) Fasilitas perpustakaan

Memberikan produk yang bermutu kepada pemustaka dilakukan dengan cara menyediakan tempat dan fasilitas yang memadai untuk pemustaka.

d) Kesesuaian

Pemenuhan informasi pengguna dapat dilakukan dengan menganalisis kebutuhan informasi pengguna sebagai bahan pertimbangan untuk dapat memutuskan sumber informasi yang harus disediakan relevan dengan kebutuhan informasi pengguna.⁴¹

Berdasarkan penjelasan di atas, ditarik kesimpulan bahwa pemenuhan informasi adalah proses memenuhi kebutuhan informasi melalui akses, seleksi, dan penyediaan sumber informasi yang relevan, didukung oleh peran koleksi perpustakaan dalam mengoptimalkan pemahaman, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah.

2. Tujuan Pemenuhan Informasi

Pemenuhan informasi memegang peranan penting dalam memastikan individu dan kelompok menerima akses yang tepat dan relevan ke sumber-sumber informasi, memiliki pemahaman yang baik, serta mampu mengambil keputusan yang informatif. Chika Anindya Nurlaksita menjelaskan tujuan pemenuhan informasi adalah untuk mengembangkan intelektual yang mengarah pada kredibilitas, serta adanya pencapaian nilai yang lebih tinggi atau hasil yang lebih baik saat membuat tugas. Dengan terpenuhinya informasi menjadi hal penting bagi setiap orang agar mengetahui fenomena, peristiwa, ataupun permasalahan yang terjadi. Informasi juga dapat

⁴¹ Ishak, "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Memenuhi Tugas Journal Reading", *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 2, (2006), 93.

menambah pengetahuan dan wawasan seseorang, oleh karenanya setiap manusia membutuhkan informasi untuk mengaktualisasi diri.⁴²

Ericson M. Hutapea juga menjelaskan tujuan pemenuhan informasi adalah untuk memahami, menguasai lingkungan, memuaskan keingintahuan, dan penjelajahan.⁴³ Lebih lanjut, Lasa HS memaparkan tujuan pemenuhan informasi yang diperoleh dari sumber informasi yaitu: (1) untuk menambah pengalaman, (2) memperoleh informasi mutakhir, (3) memperoleh pengetahuan sesuai kebutuhan, dan (4) untuk mengembangkan diri.⁴⁴

Berdasarkan pemaparan di atas, ditarik kesimpulan bahwa pentingnya memahami pemenuhan informasi adalah untuk memastikan individu atau kelompok memiliki akses dan keterampilan untuk menemukan, memahami, dan memanfaatkan informasi secara efektif guna mendukung pembelajaran, pengambilan keputusan untuk pencapaian tujuan.

3. Ruang Lingkup Pemenuhan Informasi

Ruang lingkup pemenuhan informasi menurut Katz dalam Fadhila Nurul Husna Zalmi dapat diuraikan seperti berikut ini:

a) **Pemenuhan Informasi Kognitif**

Pemenuhan Informasi ini berkaitan dengan informasi memperkuat pengetahuan dan pemahaman orang terhadap lingkungannya. Selain

⁴² Chika Anindya Nurlaksita & Joko Wasisto, "Peran Pustakawan Referensi di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8 No. 3, (2019), 248.

⁴³ Ericson M. Hutapea, "Analisis Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan IAKN Tarutung", *Maktabatuna*, Vol. 3 No. 1, (2021), 40.

⁴⁴ Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia, Cet.1*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), 150.

itu, jika informasi ini terpenuhi juga dapat memberikan kepuasan atas hasrat keinginan dan penyelidikan individu.

b) Pemenuhan Informasi Afektif

Pemenuhan Informasi ini dikaitkan dengan informasi estetis, hal yang dapat menyenangkan dan pengalaman-pengalaman emosional. Afeksi dalam hal ini lebih bermakna sebagai “rasa” penghargaan diri terhadap situasi, kondisi, waktu, lingkungan, dan juga orang lain, termasuk juga sikap terhadap semua aspek dimaksud diatas.

c) Pemenuhan Informasi Integrasi Personal

Pemenuhan Informasi ini dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Keinginan atas informasi ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.

d) Pemenuhan Informasi Integrasi Sosial

Pemenuhan Informasi ini dikaitkan dengan keinginan untuk berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan orang lain dalam bermasyarakat. Pemenuhan Informasi ini didasari oleh keinginan individu untuk berkomunikasi dengan seseorang atau dengan kelompok lain.

e) Pemenuhan Informasi Berkhayal

Pemenuhan Informasi ini dikaitkan dengan keinginan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan.⁴⁵

Adapun dalam penelitian Abdul Ghaffar menjelaskan ada empat ruang lingkup pemenuhan terhadap informasi yaitu sebagai berikut:

- a) *Current need approach*, yaitu pendekatan kepada pemenuhan informasi yang sifatnya mutakhir. Pengguna berinteraksi dengan sistem informasi dengan cara yang sangat umum untuk meningkatkan pengetahuannya. Jenis pendekatan ini perlu ada interaksi yang sifatnya konstan antara pengguna dan sistem informasi.
- b) *Everyday need approach*, yaitu pendekatan terhadap pemenuhan informasi yang sifatnya spesifik dan cepat. Informasi yang dibutuhkan pengguna merupakan informasi yang rutin dihadapi oleh pengguna.
- c) *Exhaustic need approach*, yaitu pendekatan terhadap pemenuhan akan informasi yang mendalam, pengguna informasi mempunyai ketergantungan yang tinggi pada informasi yang dibutuhkan dan relevan, spesifik, dan lengkap.
- d) *Catching-up need approach*, yaitu pendekatan terhadap pemenuhan akan informasi yang ringkas, tetapi juga lengkap khususnya

⁴⁵ Fadhila Nurul Husna Zalmi, "Pemenuhan kebutuhan informasi dalam perkumpulan kaum suku Jambak Dt. Maruhun Basa Kabupaten Agam", *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, Vol. 8 No. 2, (2018), 224-226.

mengenai perkembangan terakhir suatu subyek yang diperlukan dan hal-hal yang sifatnya relevan.⁴⁶

Ruang lingkup pemenuhan informasi diperlukan dalam penelitian ini untuk membantu dalam menganalisis dan mengidentifikasi masalah yang hendak diteliti serta membantu penelitian yang dibuat menjadi lebih fokus sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih efektif dan efisien.

E. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan tinggi memainkan peran sentral dalam membentuk wawasan, pengetahuan, dan persiapan karier bagi para mahasiswa, menciptakan lingkungan yang memadukan pembelajaran, penelitian, dan pengembangan pribadi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perguruan tinggi diartikan sebagai tempat pendidikan dan pengajaran tingkat tinggi (seperti sekolah tinggi, akademi, universitas).⁴⁷ Bukman Lian memaknai perguruan tinggi sebagai salah satu subsistem pendidikan nasional yang keberadaannya dalam kehidupan bangsa dan negara berperan penting melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu

⁴⁶ Abdul Ghaffar, *Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kota Baru Kalimantan Selatan*, Skripsi, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017), 25.

⁴⁷ KBBI Daring, *Definisi Perguruan Tinggi*, diakses pada <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perguruan%20tinggi>, tanggal 24 Juli 2023.

pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.⁴⁸ Mislan Sihite juga memberikan penjelasannya terkait perguruan tinggi yang didefinisikan sebagai institusi pendidikan yang memberikan layanan pembelajaran bagi masyarakat untuk penguasaan ilmu tingkat tinggi.⁴⁹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perguruan tinggi adalah institusi pendidikan tinggi yang memiliki peran utama dalam kehidupan bangsa dan negara melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta memberikan layanan pembelajaran bagi penguasaan ilmu tingkat tinggi.

2. Fungsi Perguruan Tinggi

Secara umum, perguruan tinggi memiliki fungsi sebagai penghasil agen-agen perubahan yang mampu mendorong dan memelopori perubahan dalam berbagai aspek menuju masyarakat modern.⁵⁰ Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pasal 58, perguruan tinggi melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- a) Wadah pembelajaran Mahasiswa dan Masyarakat;
- b) Wadah pendidikan calon pemimpin bangsa;
- c) Pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;

⁴⁸ Bukman Lian, "Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat", *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, (2019), 101.

⁴⁹ Mislan Sihite & Arifin Saleh, "Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi: Tinjauan Konseptual", *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, Vol. 2 No. 1, (2019), 29.

⁵⁰ Mislan Sihite & Arifin Saleh, "Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi: Tinjauan Konseptual", *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, Vol. 2 No. 1, (2019), 29.

- d) Pusat kajian kebijakan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran; dan
- e) Pusat pengembangan peradaban bangsa.⁵¹

Sri Yuliawati juga menjelaskan fungsi perguruan tinggi adalah untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.⁵²

3. Tujuan Perguruan Tinggi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pasal 5, perguruan tinggi memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- b) Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
- c) Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar

⁵¹ Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pasal 58*, (Jakarta: Presiden Republik Indonesia, 2012), 41-42.

⁵² Sri Yuliawati, "Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Widya*, Vol. 29 No. 31, (2012), 28.

bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan

- d) Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.⁵³

Sri Yuliawati menjelaskan tujuan perguruan tinggi adalah untuk memecahkan permasalahan (*problem solver*) yang dihadapi masyarakat dengan menghasilkan ilmu yang siap pakai, dalam arti penemu masalah (*problem finder*). Dengan demikian ilmu yang diperoleh melalui penelitian dapat digunakan untuk menerangkan (*to explain*), meramalkan (*to predict*) atau peristiwa (*event*) di dalam kehidupan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri.⁵⁴

Asep Muljawan dalam penelitiannya menjabarkan tujuan perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- a) Mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b) Memajukan/mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.
- c) Meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang.

⁵³ Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pasal 5*, (Jakarta: Presiden Republik Indonesia, 2012), 7.

⁵⁴ Sri Yuliawati, "Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Widya*, Vol. 29 No. 31, (2012), 28.

- d) Menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau professional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa.⁵⁵



⁵⁵ Asep Muljawan, "Struktur Organisasi Perguruan Tinggi yang Sehat dan Efisien." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 2, (2019), 71.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lexy.J. Moleong memaparkan metode deskriptif sebagai suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Deskriptif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁶

Selanjutnya, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari seting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (*legitimate*).⁵⁷ Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan ketersediaan koleksi ilmu kedokteran dan pemenuhan informasi di Perpustakaan Universitas Abulyatama.

⁵⁶ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

⁵⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Ananlisis Data, cet.2* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 2.

Berdasarkan judul penelitian yang dilakukan yaitu “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Ilmu Kedokteran terhadap Pemenuhan Informasi di Perpustakaan Universitas Abulyatama”, tahapan dalam melakukan penelitian ini adalah dengan mewawancarai pustakawan untuk memperoleh informasi terkait bagaimana ketersediaan koleksi ilmu kedokteran yang ada di perpustakaan dan mewawancarai pemustaka untuk memperoleh informasi terkait bagaimana pemenuhan informasi mereka di perpustakaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Abulyatama yang berlokasi di Lamoeh Keude, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 sampai dengan 14 November 2023.

Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena Universitas Abulyatama memiliki program studi kedokteran dan koleksi buku kedokteran yang belum diketahui apakah koleksi tersebut telah memenuhi kebutuhan informasi mahasiswanya atau sebaliknya, untuk mendeteksi sejauh mana koleksi tersebut dapat membantu mahasiswa kedokteran dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama

penelitian.⁵⁸ Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Adapun objek penelitian merujuk pada fenomena yang sedang diselidiki atau diteliti dalam suatu studi atau riset ilmiah. Objek penelitian merupakan fokus utama dari upaya penelitian tersebut dan menjadi titik sentral dalam pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil penelitian.⁵⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau informan penelitian adalah 5 orang pustakawan dan 12 orang pemustaka aktif di perpustakaan Universitas Abulyatama sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah koleksi perpustakaan bidang Ilmu Kedokteran.

D. Uji Kredibilitas

Kredibilitas data merupakan penjamin keabsahan data yang dikumpulkan selama penelitian dalam penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data yaitu teknik yang lebih mengutamakan efektivitas hasil penelitian.⁶⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu menggunakan kata-kata, hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami. Maka peneliti perlu

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 171.

⁵⁹ Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 92.

⁶⁰ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 169.

melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu sehingga ada triangulasi dari sumber dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pendekatan dalam penelitian yang mengacu pada penggunaan beberapa sumber atau metode berbeda untuk mengumpulkan, memverifikasi, atau mengonfirmasi informasi atau temuan yang diperoleh sehingga meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian. Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah untuk menggali data tentang ketersediaan koleksi ilmu kedokteran terhadap pemenuhan informasi di perpustakaan Universitas Abulyatama. Adapun sumber penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah koleksi perpustakaan, pustakawan, dan pemustaka di perpustakaan Universitas Abulyatama.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam melakukan triangulasi sumber meliputi: (1) Menentukan sumber yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, (2) Melakukan pengumpulan data dari sumber pertama yaitu pustakawan dan pemustaka sebagai informan yang telah diidentifikasi sesuai dengan metode yang dipilih, (3) Menganalisis data untuk memahami aspek tertentu dari topik penelitian, (4) Melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh.

2. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Jadi pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁶¹ Berdasarkan teknik di atas, maka dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yaitu pustakawan terkait ketersediaan koleksi ilmu kedokteran dan pemustaka terkait pemenuhan informasi koleksi ilmu kedokteran. Selain itu, peneliti juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, dan dokumentasi sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam melakukan triangulasi waktu meliputi: (1) Penentuan periode waktu awal yang menjadi dasar perbandingan untuk memahami situasi awal koleksi dan pemenuhan informasi di perpustakaan, (2) Mengumpulkan data mengenai koleksi ilmu kedokteran dan kebutuhan informasi pada titik waktu awal yang telah ditentukan, (3) Melakukan analisis data untuk memahami situasi awal ketersediaan koleksi, (4) Memilih titik waktu atau periode berikutnya yang relevan untuk perbandingan data, misalnya, di masa sekarang atau masa mendatang, (5)

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

Mengumpulkan data yang serupa seperti pada titik waktu awal, tetapi pada titik waktu berikutnya yang telah ditentukan, (6) Menganalisis data yang baru dikumpulkan untuk memahami perubahan atau perkembangan dalam ketersediaan koleksi dan pemenuhan informasi, (7) Melakukan perbandingan temuan dari kedua periode waktu untuk mengidentifikasi perubahan signifikan dan perkembangan terkait dengan koleksi dan pemenuhan informasi, (8) Melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil perbandingan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.⁶² Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi data primer. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait ketersediaan koleksi ilmu kedokteran dan pemenuhan informasi ilmu kedokteran di perpustakaan Universitas Abulyatama. Adapun pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan siapa yang akan diwawancarai melalui penyelenggaraan wawancara langsung, dimana peneliti mewawancarai responden yaitu pustakawan dan pemustaka yang ada di perpustakaan Universitas Abulyatama.

⁶² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), 126.

Dalam penelitian ini, total informan yang digunakan adalah 3 orang pustakawan, sedangkan untuk total mahasiswa prodi kedokteran berjumlah 317 orang dengan total mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan sebanyak 24 orang. Adapun dari total mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan tersebut terdapat pemustaka aktif sebanyak 12 orang pemustaka sehingga dalam penelitian ini peneliti memilih 12 orang pemustaka aktif tersebut sebagai informan dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peeneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya.⁶³ Adapun dokumentasi yang mendukung keabsahan penelitian ini adalah catatan ketersediaan koleksi perpustakaan dan pemenuhan informasi koleksi bidang ilmu kedokteran oleh mahasiswa.

F. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 201.

berbagai sumber dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif, diantaranya:⁶⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Langkah-langkah peneliti dalam melakukan reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, dan (4) membuat gugus-gugus. Adapun caranya adalah dengan melakukan seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, tabel dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa

⁶⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33, (2018), 91-94.

yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

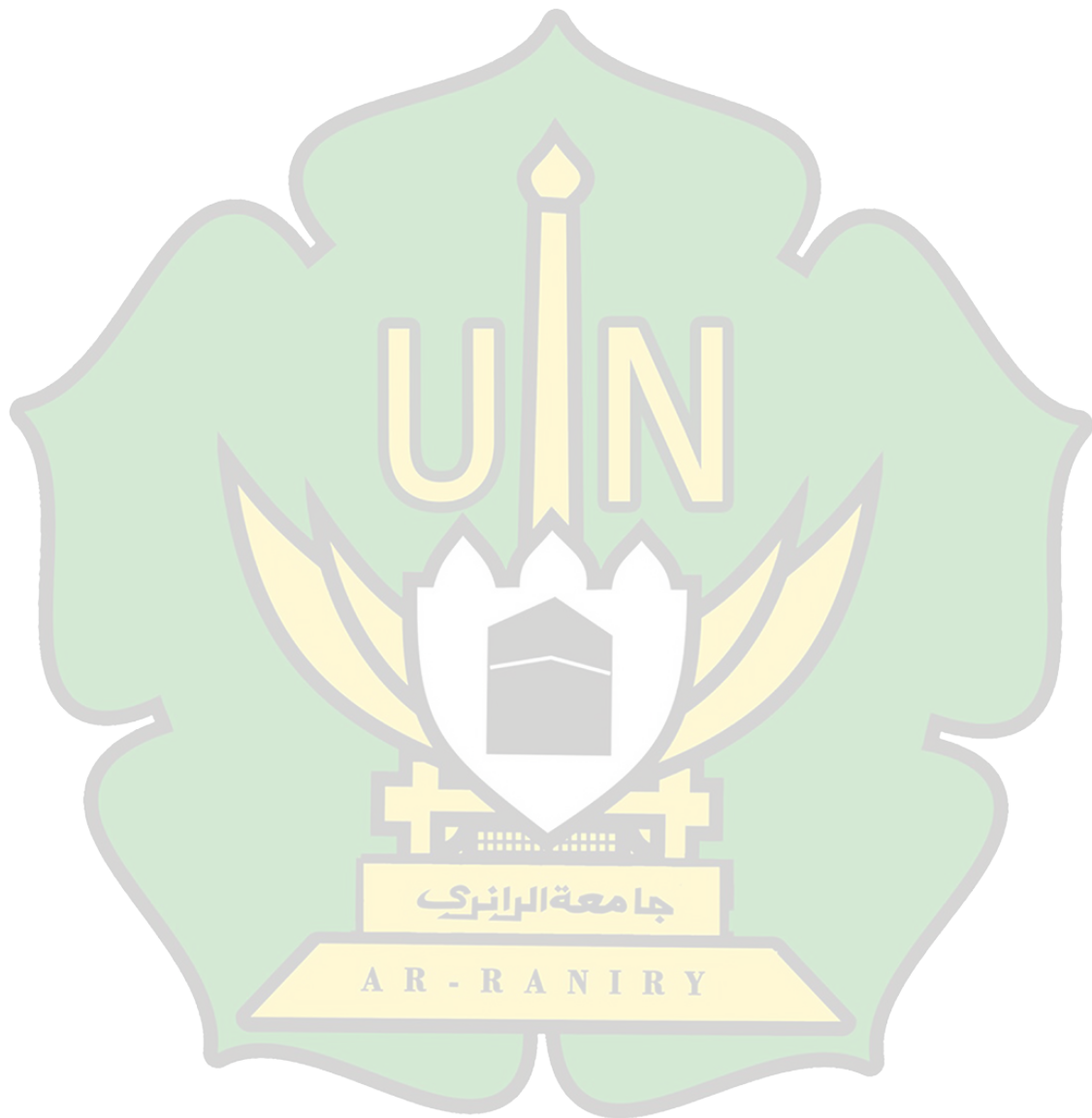
Adapun bentuk penyajian data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berupa teks naratif dan menggunakan tabel. Alasan peneliti menggunakan bentuk penyajian data tersebut adalah untuk mendeskripsikan hasil wawancara yang telah ditranskripsikan sehingga diperoleh data secara detail terkait fenomena yang diteliti. Selain itu, penggunaan tabel dirancang untuk menjelaskan informasi yang tersaji dengan singkat dan jelas sehingga lebih cepat dipahami dan pembaca mudah menyimpulkan dibandingkan informasi yang hanya disajikan secara naratif saja.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terusmenerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman

sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter-subjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Perpustakaan Abulyatama

Perpustakaan Induk Abulyatama merupakan sebuah sarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademi yang berada di Universitas Abulyatama. Perpustakaan Ini merupakan Perpustakaan induk yang dimiliki Universitas Abulyatama. Perpustakaan ini beridiri pada tahun 1983. Terletak pada lantai empat gedung utama Universitas Abulyatama.

Perpustakaan Universitas Abulyatama memiliki luas 40 x 40m, memiliki koleksi buku sebanyak 25 ribu koleksi, yang terdiri dari berbagai macam judul buku. Perpustakaan ini memiliki karyawan sebanyak 5 orang karyawan yang terdiri dari 2 orang pustakawan lulusan Ilmu Perpustakaan dan 3 orang staf perpustakaan. Sistem temu kembali perpustakaan sudah menggunakan SLIMS. Sistem ini memudahkan civitas akademik dalam mencari atau mengakses informasi yang dibutuhkan pengguna perpustakaan.⁶⁵

2. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Abulyatama

Visi Perpustakaan Universitas Abulyatama:

Perpustakaan sebagai pusat Informasi terlengkap bagi kebutuhan Civitas Akademika Abulyatama dan Berdaya Saing Nasional.

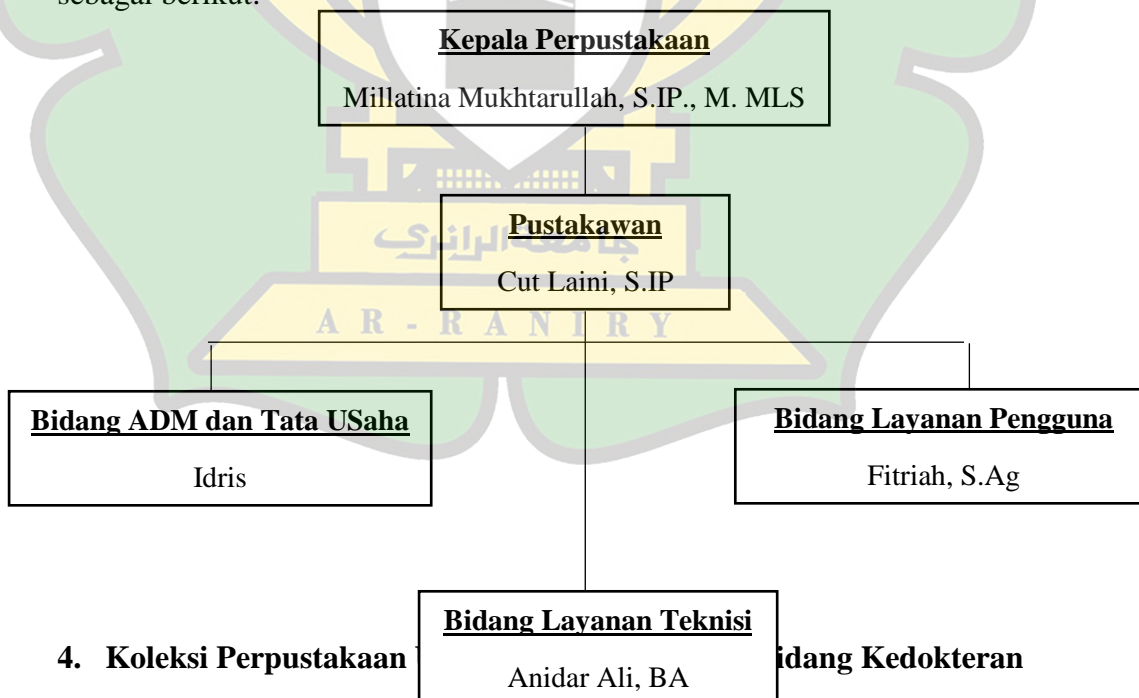
⁶⁵ Data Perpustakaan Abulyatama Tahun 2023.

Misi Perpustakaan Universitas Abulyatama:

- 1) Mewujudkan Perpustakaan yang inovatif sesuai SNP (Standar Nasional Perpustakaan) Perguruan Tinggi.
- 2) Menyediakan Fasilitas Pelayanan Informasi dalam memenuhi kebutuhan seluruh civitas akademika di lingkungan Universitas Abulyatama.
- 3) Mengembangkan System pelayanan yang berbasis ICT (*Informasion Communication techology*).
- 4) Menyediakan konten informasi digital secara global.
- 5) Mengembangkan kerjasama antar perpustakaan dan institusi lain secara global.⁶⁶

3. Struktur Organisasi Perpustakaan Abulyatama

Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Abulyatama adalah sebagai berikut:



4. Koleksi Perpustakaan

⁶⁶ Data Perpustakaan Abulyatama Tahun 2023.

Koleksi Perpustakaan Universitas Abulyatama bidang kedokteran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No.	TOPIK	Jumlah
1.	Kedokteran	132
2.	Kesehatan	342
3.	Public Health	40
4.	Fisiologi	77
5.	Anatomi	89
6.	Farmakologi	35
7.	Gizi	51
8.	Penyakit	170
9.	Penyakit dalam	49
10.	Bedah	67
TOTAL		1.052 ⁶⁷

B. Hasil Penelitian

1. Ketersediaan Koleksi Ilmu Kedokteran di Perpustakaan Universitas Abulyatama

Adapun ketersediaan koleksi ilmu kedokteran di Perpustakaan Abulyatama yang dapat dilihat sebagai berikut:

a) Penyediaan dan Penerimaan Koleksi yang Relevan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Perpustakaan Ibu Millatina Mukhtarullah, S.IP., M. MLS menjelaskan penyediaan koleksi yang relevan terus dilakukan oleh perpustakaan hingga saat ini mencapai 1.052 judul

⁶⁷ Data Koleksi Perpustakaan Abulyatama Tahun 2023.

buku ilmu kedokteran, walaupun terkendala dalam hal minimnya peminjaman koleksi tersebut. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh Ibu Millatina Mukhtarullah, S.IP., M. MLS sebagai berikut:

*"Untuk update koleksi relavan kami sangat banyak buku tentang kedokteran itu totalnya mencapai 1.052 judul buku yang artinya cukup banyak cuman karena kita kurang mahasiswanya sehingga jumlah peminjaman itu kurang."*⁶⁸

Selain itu, proses penyediaan koleksi yang terupdate yang dilakukan oleh perpustakaan agar dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa ilmu kedokteran dilakukan melalui survey pemustaka, seperti yang dikatakan Ibu Millatina Mukhtarullah, S.IP., M. MLS:

*"Proses pengadaan koleksi itu yang pertama ibu buat google drive dan kasih ke prodi kemudian diberikan kepada dosen untuk mengisi kuesioner jadi mereka tulis sendiri judul yang mereka butuhkan nanti dari list judul-judul yang diisi oleh dosen-dosen ilmu kedokteran itu yang kami adakan. Untuk pengadaan koleksinya begitu saat ini, dan kadang pihak Yayasan itu koordinasi langsung dengan dokter-dokternya jadi mereka gak langsung kekami lagi tapi langsung ke Yayasan."*⁶⁹

Sementara itu, penerimaan koleksi yang relevan dan *up to date* oleh mahasiswa menjelaskan bahwa perpustakaan telah menyediakan koleksi yang relevan namun belum mampu menyediakan koleksi *up to date*. Hal tersebut dinyatakan oleh salah satu mahasiswa ilmu kedokteran Nazari dan seluruh mahasiswa lainnya memberikan pernyataan serupa yaitu:

"Kalau dari koleksi buku yang ada sudah memenuhi kalau kami perlu buku, karya ilmiah atau jurnal sudah ada walaupun belum terlalu

⁶⁸ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Ibu Millatina Mukhtarullah, S.IP., M. MLS tanggal 04 November 2023 pukul 09.30-10.00 WIB.

⁶⁹ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Ibu Millatina Mukhtarullah, S.IP., M. MLS tanggal 04 November 2023 pukul 09.30-10.00 WIB.

lengkap dan gak banyak tapi kalau yang kami perlukan memang ada."
70

Lalu ditambahkan oleh Khairinnisa:

*"Kalau buku update kurang ada menurut saya, walaupun disuruh dokter cari buku dapatnya juga yang lama gitu dari perpustakaan."*⁷¹

b) Efektivitas Pengelolaan dan Penerimaan Koleksi Perpustakaan

Menurut hasil wawancara yang dilakukan mengenai proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian koleksi secara efektif yang dilakukan pustakawan seperti yang dijelaskan oleh Ibu Cut Laini, S.IP mengatakan:

*"Untuk pengumpulan dan pengolahan itu inventarisasi, katalog, penyelesaian fisik buku, shelving. Untuk penyajian secara efektif kita letakkan dirak sesuai dengan penomoran biar mudah ditemukan sama mahasiswa."*⁷²

Hal serupa juga dijelaskan serupa oleh Kepala Perpustakaan dan pustakawan lainnya yang dapat disimpulkan bahwa pengelolaan koleksi yang dilakukan perpustakaan telah efektif sesuai dengan alur dan prosedur yang berlaku dalam pengelolaan perpustakaan.

Di samping itu, mahasiswa memiliki pendapat yang sama mengatakan bahwa mereka telah menerima koleksi secara efektif dari perpustakaan seperti yang dikatakan oleh Nanda Humaira:

⁷⁰ Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Kedokteran: Nazari tanggal 06 November 2023 pukul 09.30-10.00 WIB.

⁷¹ Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Kedokteran: Khairinnisa tanggal 07 November 2023 pukul 11.00-11.30 WIB.

⁷² Wawancara dengan Pustakawan: Ibu Cut Laini, S.IP tanggal 04 November 2023 pukul 10.30-11.00 WIB.

*"Sudah sesuai secara keseluruhan karena semuanya yang saya cari udah ada di rak perpustakaan kak."*⁷³

c) Keterkaitan Koleksi dengan Kebutuhan Pemustaka

Perpustakaan diharuskan mengidentifikasi dan memahami kebutuhan pemustaka sehingga mereka dapat menyediakan koleksi yang sesuai dan memiliki kaitan dengan kebutuhan informasi yang mereka miliki. Dalam hal ini, seluruh pustakawan memberikan pendapat yang sama yang dijelaskan secara detail oleh Ibu Millatina Mukhtarullah, S.IP., M. MLS mengatakan:

*"Untuk menyediakan koleksi yang sesuai disini selain dari buku kita juga punya ebook ya walaupun gak banyak untuk kedokteran dan Kesehatan totalnya 32 judul untuk ebook kedokteran dan kesehatan. Kemudian kita juga punya e-jurnal yang kita langgan yang Namanya journal e-ambridge disini cukup sangat banyak judul-judul jurnalnya yang mahasiswa bisa akses selama ada diperpustakaan kalau diluar Gedung gak perpustakaan gak bisa. Lalu jurnal terakreditasi kita juga punya."*⁷⁴

Selanjutnya, dalam mendapatkan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan informasi dalam perkuliahan, beberapa mahasiswa memiliki pendapat yang sama yaitu koleksi perpustakaan diperoleh dari pengarah yang dilakukan oleh pustakawan saat mereka sulit menemukan koleksi yang mereka inginkan, hal tersebut seperti yang di ungkapkan Cut Rahmah yaitu sebagai berikut:

*"Tanya dulu sama petugas perpustakaan nanti sesuai dengan arahan yang mereka arahkan kemana kita ambil bukunya."*⁷⁵

⁷³ Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Kedokteran: Nanda Humaira tanggal 06 November 2023 pukul 11.30-12.00 WIB.

⁷⁴ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Ibu Millatina Mukhtarullah, S.IP., M. MLS tanggal 04 November 2023 pukul 09.30-10.00 WIB.

⁷⁵ Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Kedokteran: Cut Rahmah tanggal 06 November 2023 pukul 10.30-11.00 WIB.

Lalu ditambahkan oleh beberapa jawaban mahasiswa lainnya yang mengatakan:

*"kita cari judul bukunya kayak ilmu penyakit dalam, nanti kita liat didaerah buku fakultas kedokteran ada gak buku tentang penyakit dalam."*⁷⁶

*"Kalau koleksi yang sesuai misalkan kami ke perpustakaan dan liat buku, itu kami sesuai menemukan apa yang kami perlukan dari buku itu."*⁷⁷

*"Cari dulu kalau ada berarti telah sesuai kak."*⁷⁸

*"Ke raknya untuk liat judul buku".*⁷⁹

2. Pemenuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Abulyatama

Adapun pemenuhan informasi mahasiswa di perpustakaan Universitas Abulyatama dapat dilihat sebagai berikut:

a) *Current need approach* (pemenuhan informasi yang sifatnya mutakhir)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, pustakawan memberi tanggapan yang sama terkait pendekatan yang dilakukan pustakawan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang sifatnya *up to date*, seperti yang dikatakan oleh ibu Fitriah, S.Ag yaitu:

"Mereka tanya dulu tentang buku, kalau ada kita arahkan ke lokasi raknya, kalau gak ada kami catat aja lalu masuk ke catatan kalau

⁷⁶ Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Kedokteran: Khairinnisa tanggal 07 November 2023 pukul 11.00-11.30 WIB.

⁷⁷ Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Kedokteran: Nazari tanggal 06 November 2023 pukul 09.30-10.00 WIB.

⁷⁸ Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Kedokteran: Armelia Putri tanggal 06 November 2023 pukul 11.30-12.00 WIB.

⁷⁹ Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Kedokteran: Izza Zuhra tanggal 11 November 2023 pukul 09.45-10.00 WIB.

*mereka gak dapat bukunya untuk pengadaan biar ditimbang apakah bisa diadakan buku tersebut."*⁸⁰

Adapun mahasiswa ilmu kedokteran memberi tanggapan yang sama terkait dengan cara mendapatkan informasi yang sifatnya *up to date* dari perpustakaan seperti yang dikatakan oleh Syifa:

*"Datang ke perpustakaan langsung dan bertanya ke petugas perpustakaan."*⁸¹

Lalu ditambahkan oleh Siti Sarah Mutia:

*"Tanya ke petugas perpustakaannya kak, lalu katanya yang update biasa ada di jurnal Cambridge yang disediakan perpustakaan yang jurnalnya cuman bisa diakses ketika berada di perpustakaan saja."*⁸²

b) *Everyday need approach* (pemenuhan informasi yang sifatnya spesifik dan cepat)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan pustakawan terkait pendekatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang sifatnya spesifik dan cepat, pustakawan memiliki pendapat yang sama dengan Ibu Millatina Mukhtarullah, S.IP., M. MLS yang mengatakan bahwa:

*"Pendekatannya ketika mereka nanya misalnya buku tentang neurologi dimana nanti baru kita cariin kami datengin ke raknya. Kemudian kalau informasi cepatnya lainnya misal mereka butuh informasi kami langsung kasih cari dari jurnalnya."*⁸³

⁸⁰ Wawancara dengan Pustakawan: Ibu Fitriah, S.Ag tanggal 04 November 2023 pukul 11.30-12.00 WIB.

⁸¹ Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Kedokteran: Syifa tanggal 08 November 2023 pukul 11.45-12.00 WIB.

⁸² Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Kedokteran: Siti Sarah Mutia tanggal 11 November 2023 pukul 10.30-11.00 WIB.

⁸³ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Ibu Millatina Mukhtarullah, S.IP., M. MLS tanggal 04 November 2023 pukul 09.30-10.00 WIB.

Adapun mahasiswa juga memberikan pendapat serupa terkait cara mendapatkan informasi yang sifatnya spesifik dan cepat dari perpustakaan, seperti yang dikatakan Nanda Humaira yaitu:

“Menanyakan ke petugasnya lalu liat informasi tersebut apa cocok dengan yang kita cari, kalau cocok baru kita bedahi informasi apa-apa aja.”⁸⁴

Selain itu, ada juga mahasiswa yang menerangkan bahwa informasi tersebut dapat dengan mudah didapatkan secara langsung olehnya ketika mencari di rak koleksi, seperti yang dijelaskan oleh Zahra Phonna, yaitu:

“Kalau jurusan kami udah spesifik sih di sediakan di perpustakaan karena pas cari pasti ada.”⁸⁵

c) Exhaustic need approach (pemenuhan akan informasi yang mendalam)

Hasil wawancara yang dilakukan terkait pendekatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang mendalam, Ibu Millatina Mukhtarullah, S.IP., M. MLS dan seluruh pustakawan memiliki pendapat yang sama mengatakan:

“Kalau mendalam kita gak tau karena gak punya literasi tentang gimana ilmu kedokteran, paling nanti kalo informasi umum kayak metode penelitian kita bisa tau dan bantu saranin ini yang paling sering digunakan, tapi kalo kedokteran langsung kitanya gak paham”.⁸⁶

84 Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Kedokteran: Nanda Humaira tanggal 06 November 2023 pukul 11.30-12.00 WIB.

85 Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Kedokteran: Zahra Phonna tanggal 08 November 2023 pukul 11.40-12.00 WIB.

86 Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Ibu Millatina Mukhtarullah, S.IP., M. MLS tanggal 04 November 2023 pukul 09.30-10.00 WIB.

Sementara itu, mahasiswa berpendapat terkait cara mendapatkan informasi yang mendalam dari perpustakaan seperti yang dijelaskan oleh Nazari sebagai berikut:

"Biasanya kami tanya ke petugasnya gitu misalnya kami perlu apa dan bab berapa, nanti kami tanya ini ada dibuku apa, halaman berapa gitu."⁸⁷

Lalu ditambahkan oleh Zahra Phonna:

"Selain dari petugas kami juga dapat informasi mendalam dari kawan-kawan yang udah ke perpustakaan pasti bilang kalau di perpustakaan ada jadi ke perpustakaan buat cari juga."⁸⁸

d) *Catching-up need approach* (pemuhan akan informasi yang ringkas)

Hasil wawancara yang dilakukan dengan terkait pendekatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang bersifat sekilas, dimana informasi tersebut walaupun dapat disebut ringkas dan singkat tetapi harus jelas informasinya, Ibu Millatina Mukhtarullah, S.IP., M. MLS dan seluruh pustakawan memberikan tanggapan yang sama yaitu:

"Kalau untuk itu paling di abstraknya kalau kita buka di opac paling di abstraknya informasi sekilas itu, mereka lihat siapa pengarangnya dan informasi sekilasnya apa aja yang mewakili sama yang mereka butuhkan".⁸⁹

Sementara itu, tanggapan mahasiswa terkait informasi yang bersifat sekilas adalah dengan membaca abstrak, seperti yang dikatakan Siti Sarah Mutia:

⁸⁷ Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Kedokteran: Nazari tanggal 06 November 2023 pukul 09.30-10.00 WIB.

⁸⁸ Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Kedokteran: Zahra Phonna tanggal 08 November 2023 pukul 11.40-12.00 WIB.

⁸⁹ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Ibu Millatina Mukhtarullah, S.IP., M. MLS tanggal 04 November 2023 pukul 09.30-10.00 WIB.

" Iya ini liat dijudul atau gak abstrak yang sekilas tu kak." ⁹⁰

Berkaitan dengan wawancara di atas, diketahui bahwa pendekatan yang dilakukan pustakawan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang bersifat sekilas, dimana informasi tersebut walaupun dapat disebut ringkas dan singkat tetapi harus jelas informasinya yaitu dengan menginstruksikan mahasiswa untuk membaca abstrak untuk koleksi jurnal dan membaca bagian belakang untuk koleksi buku sedangkan cara mahasiswa mendapatkan informasi yang bersifat sekilas tapi ringkas dan jelas informasinya dari perpustakaan juga melalui abstrak, belakang buku, dan judul koleksi.

C. Pembahasan

Ketersediaan koleksi pada perpustakaan merupakan tanggung jawab perpustakaan untuk menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka yang dilayani serta menyesuaikan dengan lingkungan sekitar karena dengan menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, perpustakaan dapat menjalankan fungsi dan bertanggung jawab untuk peningkatan pengetahuan dan mencerdaskan bangsa.⁹¹

Adapun terpenuhinya informasi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh perpustakaan untuk menyediakan berbagai macam bahan pustaka. Informasi akan

⁹⁰ Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Kedokteran: Siti Sarah Mutia tanggal 11 November 2023 pukul 10.30-11.00 WIB.

⁹¹ Bayu Oktavianto & Titiek Suliyati, "Ketersediaan koleksi bagi kebutuhan informasi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 6 No. 4, (2019), 9.

dapat terpenuhi jika sumber informasi disediakan oleh perpustakaan sesuai dengan apa yang diperlukan oleh pemustaka. Oleh karena itu, koleksi perpustakaan memiliki peranan penting dalam upaya pemenuhan informasi pengguna perpustakaan.⁹²

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data bahwa ketersediaan koleksi ilmu kedokteran di perpustakaan Universitas Abulyatama telah mampu memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa prodi ilmu kedokteran. Hal tersebut diketahui dari penyediaan koleksi relevan yang terus dilakukan oleh perpustakaan hingga saat ini mencapai 1.052 judul buku ilmu kedokteran, penyediaan e-book serta e-Jurnal Cambridge yang relevan untuk informasi *up to date* mahasiswa dan pustakawan yang sigap membantu mengarahkan mahasiswa yang mengalami kendala atau kesulitan dalam mengakses kebutuhan informasinya selama perkuliahan.

Di samping itu, perpustakaan memiliki hambatan dalam peminjaman yang minim karena jumlah anggota perpustakaan yang sedikit serta kendala dalam penyediaan koleksi buku yang *up to date* kepada mahasiswa disebabkan oleh mahalnya buku kedokteran, namun hal tersebut dapat teratasi dengan penyediaan e-jurnal Cambridge dan E-book yang dilanggan oleh perpustakaan dan dapat diakses oleh mahasiswa selama berada di perpustakaan Universitas Abulyatama.

Selanjutnya, pemenuhan informasi mahasiswa di perpustakaan Universitas Abulyatama adalah dengan datang langsung dan bertanya kepada pustakawan terkait koleksi yang dibutuhkan. Dalam hal ini, pustakawan merespon kebutuhan

⁹² Rahayu Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 156.

informasi mahasiswa dengan mengarahkan mereka pada rak koleksi yang dibutuhkan sedangkan untuk koleksi yang tidak tersedia dirak, pustakawan akan mencatat informasi koleksi yang dibutuhkan yang selanjutnya akan dijadikan bahan pertimbangan pengadaan koleksi dimasa mendatang.

Selain itu, pustakawan memberikan saran koleksi yang sering digunakan dan menginstruksikan mahasiswa untuk mencari koleksi tersebut di rak koleksi jika tidak ditemukan maka diinstruksikan untuk mencarinya melalui jurnal yang telah disediakan perpustakaan. Pustakawan juga menginstruksikan mahasiswa untuk membaca abstrak untuk koleksi jurnal dan membaca bagian belakang untuk koleksi buku untuk mendapatkan informasi yang bersifat sekilas dan ringkas dari perpustakaan.

Hasil penelitian mengenai ketersediaan koleksi ilmu kedokteran di Perpustakaan Universitas Abulyatama menunjukkan pencapaian yang positif dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa prodi ilmu kedokteran. Dengan penyediaan lebih dari seribu judul buku ilmu kedokteran, e-book, dan akses e-Jurnal Cambridge, perpustakaan berhasil memberikan solusi yang signifikan untuk memastikan ketersediaan sumber daya yang relevan bagi mahasiswanya.

Meskipun terdapat kendala dalam peminjaman koleksi karena jumlah anggota yang terbatas dan harga buku kedokteran yang mahal, dengan menyediakan akses elektronik ke jurnal dan buku, perpustakaan merespon kendala peminjaman koleksi dengan solusi modern yang memungkinkan mahasiswa tetap mengakses informasi relevan tanpa harus terbatas oleh keterbatasan jumlah buku fisik atau biaya yang tinggi. Hal ini menunjukkan fleksibilitas perpustakaan dalam

memanfaatkan teknologi untuk menyediakan akses informasi yang lebih luas dan memastikan bahwa mahasiswa tetap dapat memanfaatkan sumber daya perpustakaan secara efektif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan Universitas Abulyatama berhasil memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa program studi ilmu kedokteran. Indikator dari keberhasilan merupakan ukuran atau patokan dalam menentukan berhasil atau tidaknya program yang telah dibuat. Keberhasilan pemenuhan informasi Perpustakaan Universitas Abulyatama dapat dilihat dari terus meningkatnya koleksi ilmu kedokteran di perpustakaan, yang saat ini mencapai 1.052 judul buku yang relevan. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan e-book dan e-jurnal dari Cambridge, yang sangat berguna bagi mahasiswa dan pustakawan dalam menjaga informasi yang *up to date*. Selain itu, pustakawan juga secara aktif membantu mahasiswa yang mengalami kendala atau kesulitan dalam mengakses informasi selama masa perkuliahan.
- 2) Perpustakaan menghadapi beberapa hambatan dalam peminjaman yang terbatas, yang disebabkan oleh jumlah anggota perpustakaan yang relatif sedikit. Selain itu, penyediaan koleksi buku yang terbaru untuk mahasiswa ilmu kedokteran juga menjadi tantangan, terutama karena biaya buku kedokteran yang tinggi. Meskipun demikian, perpustakaan berhasil

mengatasi hambatan tersebut dengan mengadopsi strategi penyediaan e-jurnal Cambridge dan e-book yang dilanggan oleh perpustakaan.

- 3) Dalam mengatasi kendala dalam penyediaan koleksi buku yang *up to date* karena mahalnya buku kedokteran, strategi pemberian akses kepada e-



jurnal Cambridge dan e-book terbukti menjadi solusi efektif. Langkah ini memastikan bahwa mahasiswa tetap memiliki akses ke informasi terbaru tanpa harus bergantung sepenuhnya pada koleksi fisik buku, yang mungkin terbatas akibat keterbatasan anggaran. Dengan demikian, perpustakaan tetap dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa ilmu kedokteran dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka berikut ini adalah saran yang sekiranya dapat memberi manfaat dan menjadi masukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi perpustakaan, agar dapat terus menyediakan akses informasi yang relevan dan *up to date* kepada mahasiswa agar koleksi yang ada di perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang terus berkembang.
- 2) Bagi pustakawan, agar dapat memberikan layanan yang baik kepada pemustaka dan mengembangkan program yang mendorong pertumbuhan anggota perpustakaan dan meningkatkan penggunaan koleksi perpustakaan oleh mahasiswa melalui promosi perpustakaan.
- 3) Bagi mahasiswa, agar tetap meningkatkan akses terhadap e-jurnal dan e-book yang telah disediakan oleh perpustakaan sehingga koleksi perpustakaan dapat memberikan manfaat secara menyeluruh kepada mahasiswa selama perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghaffar, *Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kota Baru Kalimantan Selatan*, Skripsi, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017.
- Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33, 2018.
- Alif Achadah, "Evaluasi dalam Pendidikan sebagai Alat Ukur Hasil Belajar", *An-Nuh* Vol. 6 No. 1, 2019.
- American Library Association, *ALA's Guide to the Evaluation of Library Collections*, (Chicago: American Library Association, 2012).
- Anna Nurhayati, *Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat* *Jurnal Perpustakaan*, Vol.9 (1), 2018.
- Ardoni, *Teknologi Informasi Perpustakaan*, Padang: Sagung Seto, 2017.
- Ari, Sisilya Saman Madeten "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat" *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol 8. No 10, (2019).
- Asep Muljawan, "Struktur Organisasi Perguruan Tinggi yang Sehat dan Efisien." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 2, 2019.
- Bayu Oktavianto & Titiek Suliyati, "Ketersediaan koleksi bagi kebutuhan informasi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 6 No. 4, 2019.
- Bukman Lian, "Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat", *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Chika Anindya Nurlaksana & Joko Wasisto, "Peran Pustakawan Referensi di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8 No. 3, 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed.4*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Departemen Pendidikan Nasional, Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku
Pedoman, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.



- Didi Satriadi & A. Totok Priyadi, "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Pustaka Di Dinas Perpustakaan Kota Pontianak", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* Vol. 10 No. 6, 2021.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, cet.2* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ericson M. Hutapea, "Analisis Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan IAKN Tarutung", *Maktabatuna*, Vol. 3 No. 1, 2021.
- Fadhila Nurul Husna Zalmi, "Pemenuhan kebutuhan informasi dalam perkumpulan kaum suku Jambak Dt. Maruhun Basa Kabupaten Agam", *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, Vol. 8 No. 2, 2018.
- Hadira Latiar, *Pengaruh Ketersediaan dan Pemanfaatan Jurnal Online Proquest Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Upt Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2018.
- Hardiansyah, Hubungan Pelayanan Perpustakaan Tingkat Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan*, Vol. XI No. 1, 2015.
- Ida Suwarni, *Evaluasi Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh*, Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020.
- Imam Ardhana & Nurizzati, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi terhadap Motivasi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Negeri Padang", *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol. 8 No. 2, 2021.
- Ishak, "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Memenuhi Tugas Journal Reading", *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 2, 2006.
- Jasmine Anindita Putri & Fuad Gani, "Implementasi Kebijakan Perpustakaan Universitas Indonesia dalam Pengembangan Koleksi Elektronik", *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 24 No. 2, 2022.
- KBBI Daring, *Definisi Perguruan Tinggi*, diakses pada <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perguruan%20tinggi>, tanggal 24 Juli 2023.
- Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia, Cet.1*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Luthfi Hanif dan Ika Krismayani "Relevansi Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Di Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Semarang" *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 7, No.2, 2018.

Machsun Rifauddin, "Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan", *Jurnal Adabiya*, Vol. 20 No. 2, 2020.

Mella Rosda Oktaviani, dkk., "Analisis Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan oleh Mahasiswa Stia-Nusa dalam Menyelesaikan Skripsi", *Jurnal Administrasi Nusantara Maha*, Vol. 2 No. 10, 2020.

Mislan Sihite & Arifin Saleh, "Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi: Tinjauan Konseptual", *Jurnal Ilmu Manajemen*

Muhammad Rahmani Yusuf, "Analisis metode evaluasi koleksi sebagai acuan kegiatan pengembangan koleksi", *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 9 No. 2, 2021.

Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Erlangngga, 2009.

Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.

Novi Ariyanti, dkk., "Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan)." *Idarah: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan* Vol. 5 No. 2, 2021.

Oktavianto, and T. Suliyati, "ketersediaan koleksi bagi kebutuhan informasi pemustaka di dinas kearsipan dan perpustakaan kabupaten pekalongan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 6, No. 4, 2019.

Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*, Jakarta: Presiden Republik Indonesia, 2007.

Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pasal 58*, Jakarta: Presiden Republik Indonesia, 2012.

Rahayu Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Rifauddin, M., & Nurma, A, *Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan*. Jurnal Adabiya, 2018.

Septevan Nanda Yudisman & Lailatur Rahmi, "Kebijakan Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD) Yogyakarta", *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, Vol. 11 No. 2, 2020.

- Sri Yuliawati, "Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Widya*, Vol. 29 No. 31, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*, Bandung: MQS Pubhling, 2009.
- Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor, 2019.
- Syukrinur, "Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan Koleksi dan Keterpakaian Koleksi", *LIBRA*, Vol. 9, No. 1, 2017.
- Tri Rahma Kusuma Wardani, Heri Suwignyo, Dwi Novita Ernaningsih, *Kebutuhan Informasi Dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pada Komunitas Akar Tuli*. (Malang: *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 2018.
- UU RI No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan
- Yulia, Yuyu, Sujana, *Materi Pokok Pengembangan Koleksi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Yunus Winoto & Dewi Kusumawat, "Penggunaan Metode Collection-Centered dalam Kegiatan Evaluasi Koleksi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon", *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, Vol. 1 No.1, 2019.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 2018/Un.08/FAH/KP.004/12/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :

1). Zubaidah, M.Ed (Pembimbing Pertama)

2). Nurul Rahmi, S.IP., MA. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Siti Habibah

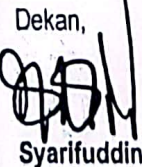
Nim : 190503355

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Evaluasi Ketersediaan Koleksi Ilmu Kedokteran terhadap Pemenuhan Informasi di Perpustakaan Universitas Abulyatama

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

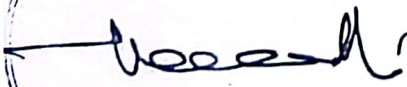
Ditetapkan di Banda Aceh
 Pada Tanggal 20 Desember 2022

Dekan,

 Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektu UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Wakil Dekan I Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
5. Wakil Dekan II Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
6. Wakil Dekan III Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
7. Wakil Dekan IV Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
8. DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

WAKIL DEKAN I


MAZARUDDIN, S.Ag., SS., M.I.S
 NIP. 1971011019990310.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2318/Un.08/FAH.I/PP.00.9/11/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Perpustakaan Universitas Abulyatama

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Siti habibah / 190503355**

Semester/Jurusan : IX / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Desa Reuleung Karieng Kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Evaluasi Ketersediaan Koleksi Ilmu Kedokteran Terhadap Pemenuhan Informasi Di Perpustakaan Universitas Abulyatama***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 November 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 02 Februari
2024

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.



UNIVERSITAS ABULYATAMA

UPT - PERPUSTAKAAN

Jalan Blang Bintang Lama Km. 8,5 Telp. (0651) 23699 - 21255 Fax. (0651) 21255 Lampoh Keude Aceh Besar - 23372

SURAT KETERANGAN

Nomor : 97/PUS/C.2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Perpustakaan Universitas Abulyatama, dengan ini menerangkan kepada:


Nama : Siti Habibah
NIM : 190503355
Semester : IX
Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora/Ilmu Perpustakaan

Bahwa yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian di Perpustakaan Universitas Abulyatama dengan Judul "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Ilmu Kedokteran Terhadap Pemenuhan Informasi di Perpustakaan Universitas Abulyatama".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya, dan terima kasih atas kerjasamanya.

Lampoh Keude, 11 November 2023

Kepala Perpustakaan,


Millatina Mukharullah, S.IP., M.MLS

AR - RANIRY

**TRANSKRIP WAWANCARA
PUSTAKAWAN**

IDENTITAS RESPONDEN	
Nama Pustakawan:	Millatina Mukhtarullah, M.LIS
Jabatan:	Kepala Perpustakaan

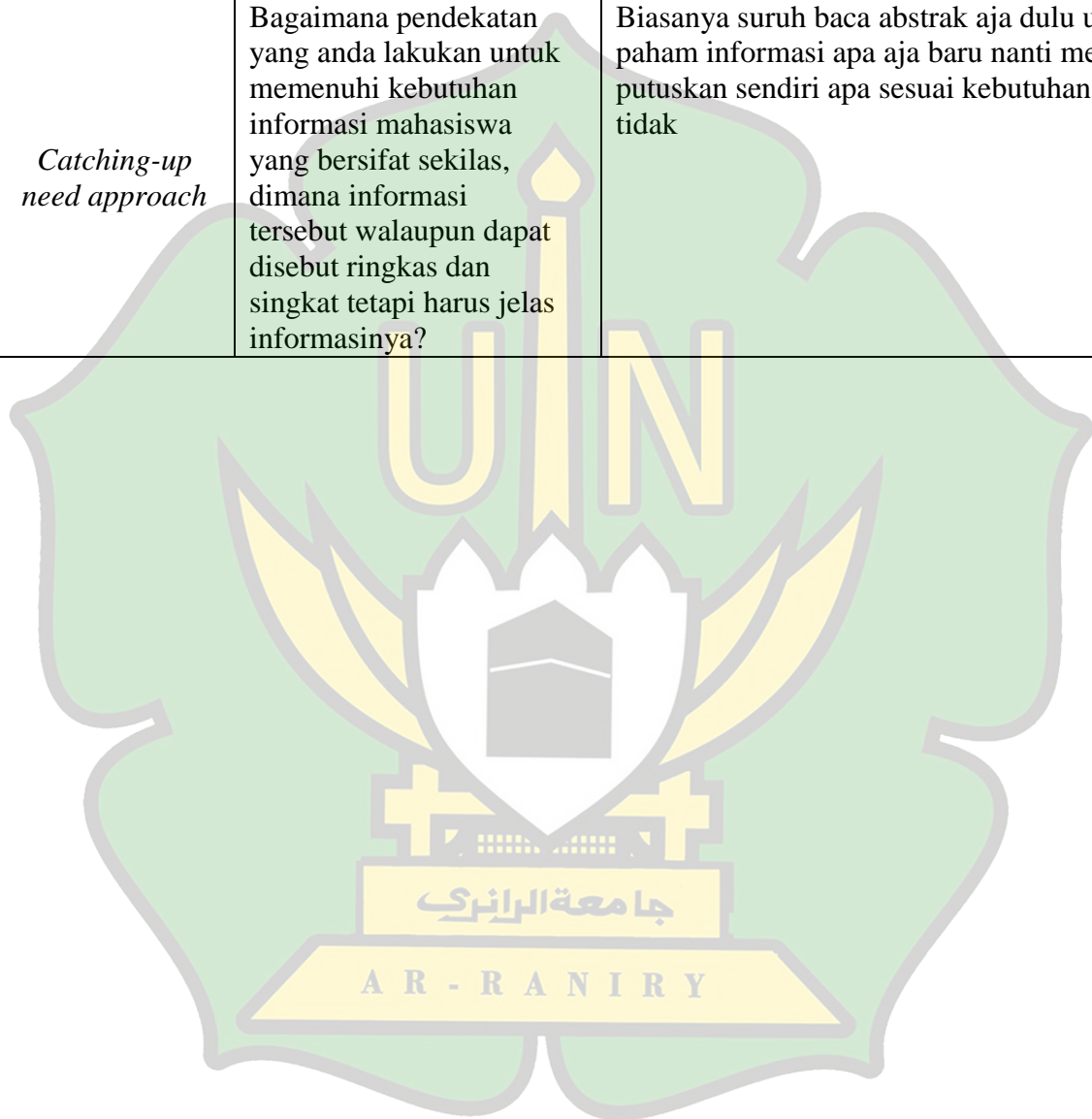
No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Ketersediaan Koleksi			
1.	Koleksi yang relevan	<p>Bagaimana proses pengadaan koleksi yang relevan yang dilakukan oleh perpustakaan agar dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa ilmu kedokteran?</p>	<p>Untuk update koleksi relevan kami sangat banyak buku tentang kedokteran itu totalnya mencapai 1.052 judul buku yang artinya cukup banyak cuman karena kita kurang mahasiswanya sehingga jumlah peminjaman itu kurang.</p>
		<p>Bagaimana proses pengadaan koleksi yang terupdate yang dilakukan oleh perpustakaan agar dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa ilmu kedokteran?</p>	<p>Proses pengadaan koleksi itu yang pertama ibu buat google drive dan kasih ke prodi kemudian diberikan kepada dosen untuk mengisi kuesioner jadi mereka tulis sendiri judul yang mereka butuhkan nanti dari list judul-judul yang diisi oleh dosen-dosen ilmu kedokteran itu yang kami adakan. Untuk pengadaan koleksinya begitu saat ini, dan kadang pihak Yayasan itu koordinasi langsung dengan dokter-dokternya jadi mereka gak langsung kekami lagi tapi langsung ke Yayasan. Lalu untuk koleksi update tiap tahun enggak, saat ini udah lebih dari 3 tahun belum terupdate buku terbaru karena bukunya kan kedokteran mahal-mahal kan ya makanya gak terupdate setiap tahun. Terakhir di update koleksinya di tahun 2018 atau 2019 gitu.</p>
2.	Efektivitas pengelolaan koleksi	<p>Bagaimana cara perpustakaan melakukan proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian koleksi secara efektif?</p>	<p>Untuk kegiatan pengelolaan ini kayak tadi ibu bilang, untuk judul buku yang di adakan, kami share melalui link google drive kemudian mereka isi setelah itu baru ibu buat permintaan pengadaan judul buku tersebut ke bagian logistik, biasanya ibu sebelum ngomong sama logistik, ibu akan ngomong dulu sama Yayasan sudah acc Yayasan baru nanti dicarikan bukunya sama bagian logistiknya. Kemudian untuk pengolahan kami isi dulu datanya ke excel lalu baru ke slims, baru setelah di slim baru yang lain kayak print barkod, katalognya juga di slims gak pakek lagi katalog buku/katalog gantung jadi memang udah di slims semua. Lalu penyajian koleksi ya setelah di print barkod</p>

			nanti langsung naik ke rak, mahasiswa kalo mau cari langsung dari opac dan ke rak.
3.	Keterkaitan koleksi dengan kebutuhan pemustaka	Bagaimana cara/prosedur yang dilakukan perpustakaan dalam kebutuhan pemustaka sehingga dapat menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan yang mereka butuhkan dalam perkuliahan?	Untuk menyediakan koleksi yang sesuai disini selain dari buku kita juga punya ebook ya walaupun gak banyak untuk kedokteran dan Kesehatan totalnya 32 judul untuk ebook kedokteran dan kesehatan. Kemudian kita juga punya e-jurnal yang kita langgan yang Namanya journal e-ambridge disini cukup sangat banyak judul-judul jurnalnya yang mahasiswa bisa akses selama ada diperpustakaan kalau diluar Gedung gak perpustakaan gak bisa. Lalu jurnal terakreditasi kita juga punya.
Pemenuhan Informasi			
4.	<i>Current need approach</i>	Bagaimana pendekatan yang anda lakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang sifatnya up to date?	Ya kek tadi, caranya paling mereka nanya, bu buku ini ada gak maksudnya mereka gunain buku terbaru, lalu baru kita catat. Lalu yang tadi juga melalui link google drive satu semester sekali.
5.	<i>Everyday need approach</i>	Bagaimana pendekatan yang anda lakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang sifatnya spesifik dan cepat?	Pendekatannya ketika mereka nanya misalnya buku tentang neurologi dimana nanti baru kita cariin kami datengin ke raknya. Kemudian kalau informasi cepatnya lainnya misal mereka butuh informasi kami langsung kasih cari dari jurnalnya.
6.	<i>Exhaustic need approach</i>	Bagaimana pendekatan yang anda lakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang mendalam?	Kalau mendalam kita gak tau karena gak punya literasi tentang gimana ilmu kedokteran, paling nanti kalo informasi umum kayak metode penelitian kita bisa tau dan bantu saranin ini yang paling sering digunakan, tapi kalo kedokteran langsung kitanya gak paham.
7.	<i>Catching-up need approach</i>	Bagaimana pendekatan yang anda lakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang bersifat sekilas, dimana informasi tersebut walaupun dapat disebut ringkas dan singkat tetapi harus jelas informasinya?	Kalau untuk itu paling di abstraknya kalau kita buka di opac paling di abstraknya informasi sekilas itu, mereka lihat siapa pengarangnya dan informasi sekilasnya apa aja yang mewakili sama yang mereka butuhkan.

IDENTITAS RESPONDEN	
Nama Pustakawan:	Cut Laini, S.IP
Jabatan:	Pustakawan

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Ketersediaan Koleksi			
1.	Koleksi yang relevan	Bagaimana proses pengadaan koleksi yang relevan yang dilakukan oleh perpustakaan agar dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa ilmu kedokteran?	Kalau dibilang relevan mungkin masih kurang karena semua koleksi yang ada di perpustakaan itu Yayasan yang belinya langsung jadi pihak yayasan gak tau kalau buku itu diperlukan sama mahasiswa atau tidak, setelah dibeli nanti baru orang perpustakaan yang pilah sesuai dengan jurusannya.
		Bagaimana proses pengadaan koleksi yang terupdate yang dilakukan oleh perpustakaan agar dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa ilmu kedokteran?	Untuk yang terupdate kurang sih, ini udah lama gak ada pengadaan, walaupun ad aitu buku lama bekas yang diinput ulang.
2.	Efektivitas pengelolaan koleksi	Bagaimana cara perpustakaan melakukan proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian koleksi secara efektif?	Untuk pengumpulan dan pengolahan itu inventarisasi, katalog, penyelesaian fisik buku, shelving. Untuk penyajian secara efektif kita letakkan dirak sesuai dengan penomoran biar mudah ditemukan sama mahasiswa
3.	Keterkaitan koleksi dengan kebutuhan pemustaka	Bagaimana cara/prosedur yang dilakukan perpustakaan dalam kebutuhan pemustaka sehingga dapat menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan yang mereka butuhkan dalam perkuliahan?	Dengan menyediakan beragam informasi kayak koleksi, jurnal, sama koleksi-koleksi yang relevan lainnya di perpustakaan.
Pemenuhan Informasi			
4.	<i>Current need approach</i>	Bagaimana pendekatan yang anda lakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang sifatnya up to date?	Kalau ada mahasiswa yang banyak informasi yang mereka perlukan judulnya kita catat baru nanti kita lihat apa aja dan diusulkan untuk pengadaan.
5.	<i>Everyday need approach</i>	Bagaimana pendekatan yang anda lakukan untuk memenuhi kebutuhan	Menginformasikan pakai wifi disini untuk akses ke ebook dan jurnal Cambridge yang dilanggan supaya informasinya didapat lebih cepat disana

		informasi mahasiswa yang sifatnya spesifik dan cepat?	
6.	<i>Exhaustic need approach</i>	Bagaimana pendekatan yang anda lakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang mendalam?	Untuk mendalam kita cuman menginstruksikan mereka ke rak koleksi, kalau tidak ada baru instruksikan cari lewat jurnal yang disediakan online.
7.	<i>Catching-up need approach</i>	Bagaimana pendekatan yang anda lakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang bersifat sekilas, dimana informasi tersebut walaupun dapat disebut ringkas dan singkat tetapi harus jelas informasinya?	Biasanya suruh baca abstrak aja dulu untuk paham informasi apa aja baru nanti mereka putuskan sendiri apa sesuai kebutuhan atau tidak



IDENTITAS RESPONDEN	
Nama Pustakawan:	Fitriah, S.Ag
Jabatan:	Pustakawan

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Ketersediaan Koleksi			
1.	Koleksi yang relevan	Bagaimana proses pengadaan koleksi yang relevan yang dilakukan oleh perpustakaan agar dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa ilmu kedokteran?	Langsung dari Yayasan untuk pengadaannya itu urusan mereka, perpustakaan nanti terima bukunya dan pilah sesuai dengan jurusannya yang ada disini.
		Bagaimana proses pengadaan koleksi yang terupdate yang dilakukan oleh perpustakaan agar dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa ilmu kedokteran?	Kalau update juga langsung dari Yayasan update nya kami terima.
2.	Efektivitas pengelolaan koleksi	Bagaimana cara perpustakaan melakukan proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian koleksi secara efektif?	Kalau proses di slims baru dibawa ke rak kalau udah semuanya diinput datanya.
3.	Keterkaitan koleksi dengan kebutuhan pemustaka	Bagaimana cara/prosedur yang dilakukan perpustakaan dalam kebutuhan pemustaka sehingga dapat menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan yang mereka butuhkan dalam perkuliahan?	Menyediakan koleksi buku, jurnal, ebook yang sesuai sama kebutuhan mereka.
Pemenuhan Informasi			
4.	<i>Current need approach</i>	Bagaimana pendekatan yang anda lakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang sifatnya up to date?	Mereka tanya dulu tentang buku, kalau ada kita arahkan ke lokasi raknya, kalau gak ada kami catat aja lalu masuk ke catatan kalau mereka gak dapat bukunya untuk pengadaan biar ditimbang apakah bisa diadakan buku tersebut.
5.	<i>Everyday need approach</i>	Bagaimana pendekatan yang anda lakukan untuk memenuhi kebutuhan	Pendekatannya mereka tanya dulu baru dijelaskan tentang koleksi yang mereka mau.

		informasi mahasiswa yang sifatnya spesifik dan cepat?	
6.	<i>Exhaustic need approach</i>	Bagaimana pendekatan yang anda lakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang mendalam?	Mereka cari buku terus ke rak kalau gak ada baru dijelaskan, sama aja kayak yang lain.
7.	<i>Catching-up need approach</i>	Bagaimana pendekatan yang anda lakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang bersifat sekilas, dimana informasi tersebut walaupun dapat disebut ringkas dan singkat tetapi harus jelas informasinya?	Selain abstrak yang tersedia di jurnal, kalau buku dibelakang buku paling ada sedikit informasi terkait isi bukunya tentang apa.



**TRANSKRIP WAWANCARA
PEMUSTAKA**

IDENTITAS RESPONDEN	
Nama Pemustaka:	Nazari
NIM:	22121018

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Ketersediaan Koleksi			
1.	Koleksi yang relevan	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang relevan dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Kalau dari koleksi buku yang ada sudah memenuhi kalau kami perlu buku, karya ilmiah atau jurnal sudah ada walaupun belum terlalu lengkap dan gak banyak tapi kalau yang kami perlukan memang ada.
		Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang terupdate dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Biasanya kalau yang terupdate kurang, tapi kalau misalkan tahun lalu dari jurnal kami dapatkan, tapi untuk yang terbaru lebih banyak di internetnya kami dapat.
2.	Efektivitas pengelolaan koleksi	Bagaimana anda memastikan koleksi yang anda terima dari perpustakaan telah sesuai dengan kebutuhan informasi perkuliahan?	Biasanya kalau dari perpustakaan kan dari buku memang udah tertera jelas sedangkan dari internet belum pasti, kalau dapat dari buku udah pas.
3.	Keterkaitan koleksi dengan kebutuhan pemustaka	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi dalam perkuliahan?	Kalau koleksi yang sesuainya misalkan kami ke perpustakaan dan liat buku, itu kami sesuai menemukan apa yang kami perlukan dari buku itu.
Pemenuhan Informasi			
4.	<i>Current need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya up to date dari perpustakaan?	Untuk update kayak tadi kami bilang kan kurang, karena kan bukunya tidak diperbarui kan, apalagi kan kalau jurnal itu yang kami butuhkan sekarang 2020 ke atas kan gak ada, jadi memang lebih ke internet, tapi kalau buku memang materi-materinya lengkap, jadi kami dapat dari perpustakaannya lengkap gitu.
5.	<i>Everyday need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnyaspesifik dan cepat dari perpustakaan?	Biasanya kami ke perpustakaan buka di daftar pustakanya setelah dapat baru kami langsung cari, kalau dari perpustakaan banyak kami dapatnya.
6.	<i>Exhaustic need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang mendalam dari perpustakaan?	Biasanya kami tanya ke petugasnya gitu misalnya kami perlu apa dan bab berapa, nanti kami tanya ini ada dibuku apa, halaman berapa gitu.

7.	<i>Catching-up need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang bersifatkilas tapi ringkas dan jelas informasinya dari perpustakaan?	Biasnaya tanya juga ke petugas perpustakaan atau kami sesama kawan sharing di perpustakaan atau baca-baca tentang buku yang kami perlukan jadi kami dapat informasi yang ringkas disana gitu.
----	----------------------------------	--	---



IDENTITAS RESPONDEN

Nama Pemustaka:	Khairinnisa
NIM:	21171037

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Ketersediaan Koleksi			
1.	Koleksi yang relevan	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang relevan dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Ada beberapa yang ada bukunya tu relevan, cuman banyak buku-buku yang lama, jadi cuman dapat buku punya tahun 2012 atau 2011 kalau yang terbaru kurang lengkap.
		Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang terupdate dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Kalau buku update kurang ada menurut saya, walaupun disuruh dokter cari buku dapatnya juga yang lama gitu dari perpustakaannya.
2.	Efektivitas pengelolaan koleksi	Bagaimana anda memastikan koleksi yang anda terima dari perpustakaan telah sesuai dengan kebutuhan informasi perkuliahan?	Kaya misal kita disuruh cari tentang bio kimia rata-rata memang ada bukunya pas kita cari cuman kurangnya di gak update aja buku yang tersedianya.
3.	Keterkaitan koleksi dengan kebutuhan pemustaka	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi dalam perkuliahan?	kita cari judul bukunya kayak ilmu penyakit dalam, nanti kita liat didaerah buku fakultas kedokteran ada gak buku tentang penyakit dalam.
Pemenuhan Informasi			
4.	<i>Current need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya up to date dari perpustakaan?	Menurut saya kalau yang terbaru kurang ada dijurnal, lebih banyak dibuku informasi yang saya perlu cuman yang bukunya yang punya terbitan lama.
5.	<i>Everyday need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnyaspesifik dan cepat dari perpustakaan?	Kami tanya sama petugasnya dimana buku nya tu, nanti dibilang oh disini sebelah rak ini.
6.	<i>Exhaustic need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang mendalam dari perpustakaan?	Kalau kita gak suka baca disitu lama kami pinjam bawa pulang bukunya. Kalau cari informasi dari komputer gak pernah.
7.	<i>Catching-up need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang bersifat sekilas tapi ringkas dan jelas informasinya dari perpustakaan?	Jarang kalau singkat, karena biasanya kita baca buku jadi cari gitu semua dibuku, paling singkat dari abstraknya paling disitu.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Pemustaka:	Cut Rahmah
NIM:	22171017

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Ketersediaan Koleksi			
1.	Koleksi yang relevan	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang relevan dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Menurut saya yang pakai buku diperpustakaan pas saya cari di perpustakaan sudah relevan dengan apa yang saya perlukan.
		Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang terupdate dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Cukup update dan udah memenuhi kebutuhan informasi saya.
2.	Efektivitas pengelolaan koleksi	Bagaimana anda memastikan koleksi yang anda terima dari perpustakaan telah sesuai dengan kebutuhan informasi perkuliahan?	Judulnya sesuai, informasi, daftar Pustaka dan referensi bukunya jelas darimana.
3.	Keterkaitan koleksi dengan kebutuhan pemustaka	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi dalam perkuliahan?	Tanya dulu sama petugas perpustakaan nanti sesuai dengan arahan yang mereka arahkan kemana kita ambil bukunya.
Pemenuhan Informasi			
4.	<i>Current need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya up to date dari perpustakaan?	Perpustakaan menyediakan jurnal yang update untuk diakses jadi referensi lebih update.
5.	<i>Everyday need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya spesifik dan cepat dari perpustakaan?	Dari pihak perpustakaan atau dari kawan-kawan yang bilang mau buat tugas terus kalau gak ada buku kami ke perpustakaan cari buku bareng sesuai dengan tugas yang dikasih.
6.	<i>Exhaustic need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang mendalam dari perpustakaan?	Di arahkan juga sama petugasnya kalau perlu apa-apa di perpustakaan.
7.	<i>Catching-up need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang bersifat sekilas tapi ringkas dan jelas informasinya dari perpustakaan?	Informasi ringkasnya di arahin kalau perlu judul apa nanti dibilang dimana.

IDENTITAS RESPONDEN	
Nama Pemustaka:	Nanda Humaira
NIM:	23171063

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Ketersediaan Koleksi			
1.	Koleksi yang relevan	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang relevan dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Baca-baca jurnal dan koleksi yang valid dari buku yang tersedia di perpustakaan
		Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang terupdate dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Kalau yang update baca-baca jurnalnya kak
2.	Efektivitas pengelolaan koleksi	Bagaimana anda memastikan koleksi yang anda terima dari perpustakaan telah sesuai dengan kebutuhan informasi perkuliahan?	Sudah sesuai secara keseluruhan karena semuanya yang saya cari udah ada di rak perpustakaannya kak.
3.	Keterkaitan koleksi dengan kebutuhan pemustaka	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi dalam perkuliahan?	Dengan membaca buku sesuaikan dengan ppt dosen makanya sesuai dengan kebutuhan saya
Pemenuhan Informasi			
4.	<i>Current need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya up to date dari perpustakaan?	Ke perpustakaan dulu tanya petugas perpustakaan apakah ada informasi update hari ini baru nanti aksesnya.
5.	<i>Everyday need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya spesifik dan cepat dari perpustakaan?	Menanyakan ke petugasnya lalu liat informasi tersebut apa cocok dengan yang kita cari, kalau cocok baru kita bedahi informasi apa-apa aja.
6.	<i>Exhaustic need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang mendalam dari perpustakaan?	Dari pustakawan yang nanya lagi nanti sama kepada dokter nanti baru liat lagi buku-buku tentang medis dan kedokteran.
7.	<i>Catching-up need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang bersifat sekilas tapi ringkas dan jelas informasinya dari perpustakaan?	Dengan cara baca jurnal, kami akses jurnal yang tersedia di jurnal Cambridge.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Pemustaka:	Fitria
NIM:	21171002

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Ketersediaan Koleksi			
1.	Koleksi yang relevan	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang relevan dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Cukup relevan tapi saya maunya yang lebih update jadi masih kurang kalau koleksinya gitu menurut saya kak.
		Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang terupdate dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Kurang kalau update nya kak.
2.	Efektivitas pengelolaan koleksi	Bagaimana anda memastikan koleksi yang anda terima dari perpustakaan telah sesuai dengan kebutuhan informasi perkuliahan?	Saya baca dulu informasinya baru ditimbang sesuai apa enggak nya kak.
3.	Keterkaitan koleksi dengan kebutuhan pemustaka	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi dalam perkuliahan?	Tanya dulu sama pustakawannya apakah ada yang saya cari kak.
Pemenuhan Informasi			
4.	<i>Current need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya up to date dari perpustakaan?	Kami akses jurnalnya kak untuk informasi yang lebih terupdate
5.	<i>Everyday need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya spesifik dan cepat dari perpustakaan?	Sering kunjungi perpustakaan untuk liat informasi disana
6.	<i>Exhaustic need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang mendalam dari perpustakaan?	Kunjungi perpustakaan juga kak
7.	<i>Catching-up need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang bersifat sekilas tapi ringkas dan jelas informasinya dari perpustakaan?	Bertanya sama pustakawan lalu liat di abstrak nya untuk sekilas kak.

IDENTITAS RESPONDEN	
Nama Pemustaka:	Yuna Maulida Arifin
NIM:	22171044

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Ketersediaan Koleksi			
1.	Koleksi yang relevan	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang relevan dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Dengan mencari dulu judulnya baru ke perpustakaan untuk akses disana
		Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang terupdate dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Waktu pergi ke perpustakaan liat dulu tahunnya tapi banyak yang lama sih kak jadi gak update rata-rata bukunya.
2.	Efektivitas pengelolaan koleksi	Bagaimana anda memastikan koleksi yang anda terima dari perpustakaan telah sesuai dengan kebutuhan informasi perkuliahan?	Cari tentang materinya dulu baru liat buku yang ada bahas materi itu di perpustakaan.
3.	Keterkaitan koleksi dengan kebutuhan pemustaka	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi dalam perkuliahan?	Tanya ke orang perpustakaanya kak apa ada koleksi yang saya cari gitu.
Pemenuhan Informasi			
4.	<i>Current need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya up to date dari perpustakaan?	Bertanya ke orang perpustakaan tentang koleksi disana
5.	<i>Everyday need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya spesifik dan cepat dari perpustakaan?	Telusur jurnal untuk lebih jelas
6.	<i>Exhaustic need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang mendalam dari perpustakaan?	Sama kak, kalau gak di perpustakaan di jurnalnya kami akses
7.	<i>Catching-up need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang bersifat sekilas tapi ringkas dan jelas informasinya dari perpustakaan?	Jurnal kalau ringkas, ebook juga jadi lebih mudah lihatnya.

IDENTITAS RESPONDEN	
Nama Pemustaka:	Zahra Phonna
NIM:	21171041

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Ketersediaan Koleksi			
1.	Koleksi yang relevan	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang relevan dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Bukunya sih udah lengkap dan relevan ya.
		Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang terupdate dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Kalau ilmu kedokteran update harus liat di jurnal kalau di buku sama aja. Kalau buku yang tersedia di perpustakaan saat ini kurang update sih.
2.	Efektivitas pengelolaan koleksi	Bagaimana anda memastikan koleksi yang anda terima dari perpustakaan telah sesuai dengan kebutuhan informasi perkuliahan?	Kalo ke perpustakaan kan kita cari buku yang kita mau, jadi kalau ada bukunya disana berarti telah sesuai mereka menyediakan bukunya untuk kebutuhan saya.
3.	Keterkaitan koleksi dengan kebutuhan pemustaka	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi dalam perkuliahan?	Sama tadi kak, datang dan tanya dulu, kalau ada berarti sesuai.
Pemenuhan Informasi			
4.	<i>Current need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya up to date dari perpustakaan?	Lebih akses ke jurnal dan ebooknya yang dikasih dari perpustakaan untuk update informasi.
5.	<i>Everyday need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya spesifik dan cepat dari perpustakaan?	Kalau jurusan kami udah spesifik sih di sediakan di perpustakaan karena pas cari pasti ada.
6.	<i>Exhaustic need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang mendalam dari perpustakaan?	Selain dari petugas kami juga dapat informasi mendalam dari kawan-kawan yang udah ke perpustakaan pasti bilang kalau di perpustakaan ada jadi ke perpustakaan buat cari juga.
7.	<i>Catching-up need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang bersifat sekilas tapi ringkas dan jelas informasinya dari perpustakaan?	Dari abstrak baru liat ke isi bukunya.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Pemustaka:	Annisa Risky
NIM:	21171069

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Ketersediaan Koleksi			
1.	Koleksi yang relevan	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang relevan dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Cukup relevan karena sering ada pas saya cari.
		Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang terupdate dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Jarang kalau update, banyak koleksi lama.
2.	Efektivitas pengelolaan koleksi	Bagaimana anda memastikan koleksi yang anda terima dari perpustakaan telah sesuai dengan kebutuhan informasi perkuliahan?	Tanya kawan dulu, dapat gak bahan-bahan yang diperlukan di perpustakaan nya baru saya ke perpustakaan juga.
3.	Keterkaitan koleksi dengan kebutuhan pemustaka	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi dalam perkuliahan?	Saya liat dulu baru kalau ada liat sesuainya apa enggak.
Pemenuhan Informasi			
4.	<i>Current need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya up to date dari perpustakaan?	Dari jurnalnya banyak update kak.
5.	<i>Everyday need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya spesifik dan cepat dari perpustakaan?	Dari jurnalnya, ebook juga kak sama beli buku sendiri.
6.	<i>Exhaustic need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang mendalam dari perpustakaan?	Kalau dari perpustakaan di jurnal biasanya kak
7.	<i>Catching-up need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang bersifat sekilas tapi ringkas dan jelas informasinya dari perpustakaan?	Di abstraknya dulu baca atau dari judulnya kami liat.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Pemustaka:	Siti Sarah Mutia
NIM:	22171051

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Ketersediaan Koleksi			
1.	Koleksi yang relevan	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang relevan dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Cukup relevan dan akurat kak.
		Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang terupdate dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Jarang kalau update kak
2.	Efektivitas pengelolaan koleksi	Bagaimana anda memastikan koleksi yang anda terima dari perpustakaan telah sesuai dengan kebutuhan informasi perkuliahan?	Sesuai kak karena pasti ada judulnya disana yang kami cari
3.	Keterkaitan koleksi dengan kebutuhan pemustaka	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi dalam perkuliahan?	Kalau saya tanya dulu sama petugasnya terus samain sama yang saya dapat diinternet untuk tanya bukunya di perpustakaan ada apa enggak
Pemenuhan Informasi			
4.	<i>Current need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya up to date dari perpustakaan?	Tanya ke petugas perpustakaan kak, lalu katanya yang update biasa ada di jurnal Cambridge yang disediakan perpustakaan yang jurnalnya cuman bisa diakses ketika berada di perpustakaan saja.
5.	<i>Everyday need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya spesifik dan cepat dari perpustakaan?	Sama semua saya tanya dulu sama orang perpustakaan kak
6.	<i>Exhaustic need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang mendalam dari perpustakaan?	Tanya petugas perpustakaan juga
7.	<i>Catching-up need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang bersifat sekilas tapi ringkas dan jelas informasinya dari perpustakaan?	Iya ini liat di judul atau gak abstrak yang sekilas tu kak.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Pemustaka:	Syifa
NIM:	21171019

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Ketersediaan Koleksi			
1.	Koleksi yang relevan	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang relevan dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Cukup relevan sih kak.
		Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang terupdate dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Kalau update agak kurang kak.
2.	Efektivitas pengelolaan koleksi	Bagaimana anda memastikan koleksi yang anda terima dari perpustakaan telah sesuai dengan kebutuhan informasi perkuliahan?	Kalau cari buku perkuliahan sesuai dapat kak.
3.	Keterkaitan koleksi dengan kebutuhan pemustaka	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi dalam perkuliahan?	Sesuai kak karena dapat yang kami cari.
Pemenuhan Informasi			
4.	<i>Current need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya up to date dari perpustakaan?	Datang ke perpustakaan langsung dan bertanya ke petugas perpustakaan.
5.	<i>Everyday need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya spesifik dan cepat dari perpustakaan?	Saya cari dulu, bisa dari jurnal atau buku disana
6.	<i>Exhaustic need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang mendalam dari perpustakaan?	Datang ke perpustakaannya kak.
7.	<i>Catching-up need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang bersifat sekilas tapi ringkas dan jelas informasinya dari perpustakaan?	Lebih baca ke abstraknya sekilas baru buka bukunya kalau abstrak kurang jelas say abaca semua isi buku.

IDENTITAS RESPONDEN	
Nama Pemustaka:	Armelia Putri
NIM:	19171036

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Ketersediaan Koleksi			
1.	Koleksi yang relevan	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang relevan dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Dari buku-buku, jurnal yang diakses gitu.
		Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang terupdate dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Kurang update kak
2.	Efektivitas pengelolaan koleksi	Bagaimana anda memastikan koleksi yang anda terima dari perpustakaan telah sesuai dengan kebutuhan informasi perkuliahan?	Cukup sesuai karena pas saya cari ada di perpustakaan kak
3.	Keterkaitan koleksi dengan kebutuhan pemustaka	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi dalam perkuliahan?	Cari dulu kalau ada berarti telah sesuai kak.
Pemenuhan Informasi			
4.	<i>Current need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya up to date dari perpustakaan?	Buku dan jurnal kak yang saya akses di perpustakaan
5.	<i>Everyday need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya spesifik dan cepat dari perpustakaan?	Dari ebook kak
6.	<i>Exhaustic need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang mendalam dari perpustakaan?	Kalau mendalam biasanya di jurnal gak di perpustakaan kak
7.	<i>Catching-up need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang bersifat sekilas tapi ringkas dan jelas informasinya dari perpustakaan?	Dari jurnalnya saya akses sendiri kak

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Pemustaka:	Izza Zuhra
NIM:	22171050

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Ketersediaan Koleksi			
1.	Koleksi yang relevan	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang relevan dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Kalau koleksi kedokteran tersedia tapi gak terlalu lengkap sih kak
		Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang terupdate dari perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmu kedokteran?	Tidak update kak.
2.	Efektivitas pengelolaan koleksi	Bagaimana anda memastikan koleksi yang anda terima dari perpustakaan telah sesuai dengan kebutuhan informasi perkuliahan?	Liat-liat dulu judulnya kak
3.	Keterkaitan koleksi dengan kebutuhan pemustaka	Bagaimana anda mendapatkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi dalam perkuliahan?	Ke raknya untuk liat judul buku
Pemenuhan Informasi			
4.	<i>Current need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya up to date dari perpustakaan?	Jurnal kalau update kak ketimbang buku
5.	<i>Everyday need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang sifatnya spesifik dan cepat dari perpustakaan?	Dari jurnal juga kalau spesifik sama bahan kuliah kak
6.	<i>Exhaustic need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang mendalam dari perpustakaan?	Tanya dulu ke perpustakaan kak
7.	<i>Catching-up need approach</i>	Bagaimana anda mendapatkan informasi yang bersifat sekilas tapi ringkas dan jelas informasinya dari perpustakaan?	Di abstrak atau baca bukunya langsung.

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN



Foto 1. Wawancara Kepala Perpustakaan



Foto 2. Wawancara Pustakawan



Foto 3. Wawancara Mahasiswi Kedokteran



Foto 4. Koleksi Ilmu Kedokteran dan Koleksi e-jurnal Cambridge



Foto 5. Tata Tertib Perpustakaan Universitas Abulyatama.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **Siti Habibah**
Tempat, Tgl Lahir : Reuleung Karieng, 15 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku/Kebangsaan : Aceh/Indonesia
Status Perkawinan : Belum Kawin
Pekerjaan : Pelajar Mahasiswa
Alamat : Desa Reuleung Karieng, Kecamatan Kuta Malaka,
Kabupaten Aceh Besar
Email : 190503355@student.ar-raniry.ac.id
No Telepon : 085372531805

Identitas Orang Tua :
Nama Ayah : M. Yusuf
Ibu : Mulyani

Pekerjaan Orang Tua :
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga (IRT)
Alamat Orang Tua : Desa Reuleung Karieng, Kecamatan Kuta Malaka,
Kabupaten Aceh Besar

Riwayat Pendidikan :
SD/MI : SD Negeri Reuleung Geulumpang
SMP/Mts : MTSs 1 Samahani
SMA/MA : MAN 3 Aceh Besar
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Program
Studi Ilmu Perpustakaan.

Banda Aceh, 18 Desember 2023
Penulis

Siti Habibah